

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

**AGUSTINA
NIM. 19.52.21.217**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

AGUSTINA
NIM. 19.52.21.217

Sukoharjo, 6 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Fitri Laela Wijayati, S.E. M. Si.
NIP.19860625 201403 2001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AGUSTINA

NIM : 19.52.21.217

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)”.
Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 6 Maret 2023



Agustina

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AGUSTINA
NIM : 19.52.21.217
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari www.idx.co.id. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 6 Maret 2023



Agustina

Fitri Laela Wijayati, S.E. M. Si.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Agustina

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara AGUSTINA NIM: 19.52.21.217 yang berjudul: “PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021)”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 6 Maret 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Fitri Laela Wijayati, S.E. M. Si.
NIP.19860625 201403 2001

PENGESAHAN

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021)**

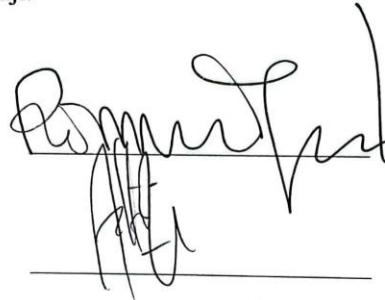
Oleh:

AGUSTINA
NIM. 19.52.21.217

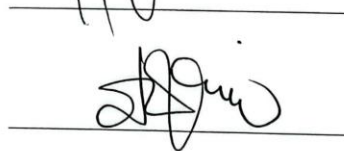
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 04 April 2023 M/ 13 Ramadan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.
NIP. 19900607 201903 1 011



Penguji II
Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.
NIP. 19921224 202012 2 014



Penguji III
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., AK.
NIP. 19840126 201403 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Tetaplah rendah hati, karena manusia berasal dari tanah dan akan dikembalikan ke tanah pula”

“Belajarlah berdiri dengan kedua kakimu sendiri. Semua orang punya masalahnya masing-masing, maka kamu tidak bisa mengharapkan orang lain untuk menyelesaikan masalahmu.”

(Weightlifting Fairy Kim Bok Joo)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Kupersembahkan karyaku ini untuk:

Bapakku Tukiman dan ibuku Tuni tersayang, terimakasih untuk segala doa,
perhatian, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti

Sahabatku (Ayuk Susanti, Dila Nur, Resti) yang selalu memberikan warna dalam
kehidupan penulis

Teman-teman Akuntansi Syariah Angkatan 2019

Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).” Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag, M. Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S. H. I., M. Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Fitri Laela Wijayati, S. E., M. Si, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Dosen Pembimbing

Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Samsul Rosadi, S. Pd., M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapakku Tukiman dan ibuku Tuni tersayang, terimakasih untuk segala doa, perhatian, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti.
8. Sahabatku-sahabatku dan teman-teman Akuntansi Syariah Angkatan 2019 yang telah memberikan kecerahan dan arahan selama menempuh studi di UIN Surakarta
9. Semua pihak yang mendoakan, selalu memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjasa dan membantu baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 6 Maret 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of green accounting on financial performance mediated by corporate social responsibility. This study analyzes manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021

This research used quantitative method. The data used are secondary data from the company's annual report. Sample of the research is 35 manufacturing companies there are listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021. The sample was determined by purposive sampling. The analysis technique used is path analysis using the eviews 10 program.

The results showed that green accounting had no effect on financial performance, green accounting had a positive effect on corporate social responsibility, corporate social responsibility had a positive effect on financial performance, and corporate social responsibility was not able to mediate between green accounting and financial performance.

Keywords: green accounting, corporate social responsibility, financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh *corporate social responsibility*. Penelitian ini menganalisis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis* menggunakan program *evIEWS 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *green accounting* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*, *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan *corporate social responsibility* tidak mampu memediasi antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *green accounting*, *corporate social responsibility*, kinerja keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	14
1.3 Batasan Masalah.....	14
1.4 Rumusan Masalah	15
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Manfaat Penelitian	16
1.7 Jadwal Penelitian.....	17
1.8 Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
2.1 Kajian Teori.....	19
2.1.1 Teori <i>Stakeholders</i>	19
2.1.2 Teori Legitimasi	20
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	22
2.1.4 <i>Green Accounting</i>	24

2.1.5	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	26
2.2	Penelitian yang Relevan	29
2.3	Kerangka Berpikir	34
2.4	Perumusan Masalah	36
2.4.1	<i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan	36
2.4.2	<i>Green Accounting</i> terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	37
2.4.3	<i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan	38
2.4.4	<i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan yang dimediasi oleh CSR	39
BAB III METODE PENELITIAN		42
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian	42
3.2	Jenis penelitian	42
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	42
3.3.1	Populasi	42
3.3.2	Sampel	43
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	43
3.4	Data dan Sumber Data	44
3.5	Teknik Pengumpulan Data	44
3.6	Variabel Penelitian	45
3.7	Definisi Operasional Variabel	45
3.8	Teknik Analisis Data	47
3.8.1	Teknik Analisis Deskriptif	48
3.8.2	Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	48
3.8.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	49
3.8.4	Uji Asumsi Klasik	50
3.8.5	Uji Statistik	51
3.8.6	Uji Hipotesis Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	52
3.8.7	Uji Deteksi Pengaruh Mediasi	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		55
4.1	Gambaran Umum Penelitian	55
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	56
4.2.1	Statistik Deskriptif	56

4.2.2	Pemilihan model Regresi	57
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	63
4.2.4	Uji Statistik	66
4.2.5	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	70
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	74
4.3.1	Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan	74
4.3.2	Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap CSR.....	75
4.3.3	Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan.....	76
4.3.4	Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan yang Dimediasi CSR.....	77
BAB V PENUTUP.....		79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Keterbatasan Penelitian	80
5.3	Saran-Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN		86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sampel Tingkat Kinerja Keuangan dan <i>Green Accounting</i>	5
Tabel 2.1	Penelitian Relevan	29
Tabel 3.1	<i>Purposive Sampling</i>	44
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 4.1	Sampel yang Digunakan	55
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.3	Hasil Regresi Data Panel Persamaan I	57
Tabel 4.4	Uji <i>Chow</i>	59
Tabel 4.5	Uji Hausman	59
Tabel 4.6	Uji <i>Langrange Multiplier</i>	60
Tabel 4.7	Hasil Regresi Data Panel Persamaan II.....	60
Tabel 4.8	Uji <i>Chow</i>	62
Tabel 4.9	Uji Hausman	62
Tabel 4.10	Uji <i>Langrange Multiplier</i>	63
Tabel 4.11	Uji Normalitas Sebelum Outlier	63
Tabel 4.12	Uji Normalitas Setelah Outlier	64
Tabel 4.13	Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.14	Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.15	Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4.16	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
Tabel 4.17	Uji F-Statistik.....	67
Tabel 4.18	Uji t-Statistik.....	68
Tabel 4.19	Analisis Regresi Sederhana.....	70
Tabel 4.20	Analisis Regresi Berganda	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1 Sobel <i>Test</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	87
Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel	88
Lampiran 3: Data Mentah Penelitian Variabel <i>Green Accounting</i>	89
Lampiran 4 : Data Mentah Penelitian Variabel Kinerja Keuangan	92
Lampiran 5 : Indikator Indeks GRI G-4	101
Lampiran 6: Data Mentah Penelitian Variabel CSR	109
Lampiran 7 : Variabel Independen, Variabel Dependen, Variabel Mediasi.....	144
Lampiran 8: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	147
Lampiran 9: Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (Persamaan 1).....	147
Lampiran 10: Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (Persamaan 2).....	148
Lampiran 11: Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (Persamaan 1)	148
Lampiran 12: Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (Persamaan 2)	149
Lampiran 13: Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (Persamaan 1).....	150
Lampiran 14: Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (Persamaan 2).....	151
Lampiran 15: Hasil Uji <i>Chow</i> (Persamaan 1).....	152
Lampiran 16: Hasil Uji <i>Chow</i> (Persamaan 2).....	153
Lampiran 17: Hasil Uji Hausman (Persamaan 1).....	154
Lampiran 18: Hasil Uji Hausman (Persamaan 2).....	155
Lampiran 19: Hasil Uji LM (Persamaan 1)	156
Lampiran 20: Hasil Uji LM (Persamaan 2)	156
Lampiran 21: Hasil Uji Normalitas (Persamaan 1)	157
Lampiran 22: Hasil Uji Normalitas (Persamaan 2).....	157
Lampiran 23: Hasil Uji Multikolinieritas (Persamaan 2)	157
Lampiran 24: Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan 1).....	158
Lampiran 25: Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan 2).....	159
Lampiran 26: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 1)	160
Lampiran 27: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 2)	161
Lampiran 28: Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 1).....	161
Lampiran 29: Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 2).....	161
Lampiran 30: Hasil Uji F (Persamaan 1)	162
Lampiran 31: Hasil Uji F (Persamaan 2)	162
Lampiran 32: Hasil Uji t (Persamaan 1)	162
Lampiran 33: Hasil Uji t (Persamaan 2)	162
Lampiran 34: Daftar Riwayat Hidup.....	163
Lampiran 35: Cek Plagiarisme	164

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor industri dan teknologi menjadi salah satu sumber pendorong peningkatan perekonomian di suatu negara. Suatu industri dalam pengolahan dan pengelolaannya tidak terlepas dari sumber daya alam dan lingkungan. Perusahaan yang sadar terhadap keberlangsungan lingkungan cenderung memanfaatkan sumber daya secara wajar melalui konservasi dan manajemen lingkungan dengan baik. Namun berbeda dengan pihak yang tidak memiliki kesadaran terhadap keberlangsungan lingkungan, cenderung melakukan eksploitasi secara berlebihan agar mendapatkan keuntungan yang optimal (Meiyana & Aisyah, 2019).

Eksplorasi sumber daya secara berlebihan mampu memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Diperlukan pengelolaan secara tepat guna meminimalisir kerusakan lingkungan. Salah satu upaya tersebut dapat dilakukan melalui alokasi biaya lingkungan sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan. Biasanya alokasi biaya lingkungan diungkapkan melalui pengungkapan sukarela pada *annual report* dan *sustainability report* (Riyadh et al., 2020). Dalam hal ini, sektor akuntansi memberikan peran berupa pengungkapan akun pada biaya lingkungan yang sering disebut sebagai *green accounting* (Angelina & Nursasi, 2021).

Green accounting merupakan konsep yang berkembang di Eropa sejak tahun 1970-an. Munculnya konsep tersebut berawal dari adanya tuntutan biaya lingkungan sebagai informasi tahunan terkait rincian biaya yang dialokasikan

untuk memperbaiki lingkungan akibat operasional industri (Hamidi, 2019). Konsep ini berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan yang efektif dan efisien melalui pengelolaan sumber daya agar memberikan manfaat yang berlanjut bagi perusahaan dan meminimalisir kerusakan lingkungan (Sarmo et al., 2021).

Menurut Prena, (2021) konsep *green accounting* dianggap mampu memberikan citra perusahaan di depan *stakeholders* karena membantu manajemen dalam melihat posisi benar tidaknya pemenuhan kewajiban lingkungan suatu perusahaan. *Green accounting* dilakukan semata-mata untuk menciptakan kepercayaan dari *stakeholders* agar mampu menciptakan citra positif bagi perusahaan.

Green accounting pada praktiknya dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis biaya lingkungan, lalu dibuat estimasi untuk dijadikan sebuah laporan (Hamidi, 2019). Alokasi dari *green accounting* berkaitan dengan biaya-biaya yang dialokasikan perusahaan untuk pengelolaan lingkungan (Endiana et al., 2020).

Beberapa peraturan di Indonesia, terkait biaya lingkungan diatur dalam PSAK nomor 33 dan PP nomor 78 tahun 2010. PSAK nomor 33 menjelaskan bahwasannya biaya pengelolaan lingkungan dan pengelupasan lapisan tanah yang disebabkan oleh produksi, eksplorasi, serta evaluasi perlu diungkapkan oleh perusahaan pertambangan. Sedangkan PP nomor 78 tahun 2010 menjelaskan bahwasannya biaya reklamasi setelah proses penambangan perlu diungkapkan oleh perusahaan (J. Hasanah & Destalia, 2017).

Biaya lingkungan merupakan rekening dalam laporan tahunan berupa rincian pengeluaran biaya mulai perencanaan hingga penyajian penggunaan biaya lingkungan (Winarno, 2010). Biaya ini dianggap sebagai dampak yang harus ditanggung oleh perusahaan akibat aktivitas industri yang besar. Aktivitas suatu industri mampu menyebabkan berbagai macam dampak yang merugikan lingkungan dan memperburuk kualitas lingkungan. Hal tersebut cenderung memberikan reputasi buruk bagi perusahaan.

Salah satu sektor perusahaan yang berkaitan secara langsung dengan lingkungan adalah perusahaan sektor manufaktur. Perusahaan tersebut menjadi salah satu sektor yang menjual produk mulai dari proses pengolahan hingga menjadi produk jadi. Dengan adanya hal tersebut, aktivitas operasional perusahaan manufaktur dianggap berhubungan secara langsung dengan lingkungan (Hasanah, 2021).

Sebagaimana kasus pada PT Toba Pulp Lestari sejak tahun 2011 telah menjadi salah satu perusahaan yang melakukan penggundulan hutan dan memberikan dampak berupa kerusakan hutan (Karokaro, 2021). Berdasarkan laporan *sustainability report*, PT Toba Pulp Lestari pada 2019 telah mengalokasikan dana sebesar 3,27% dari total dana CSR untuk pengelolaan lingkungan berupa penyediaan tempat sampah dan truk pembuangan sampah.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2019 melakukan olah data yang membuktikan adanya kontaminasi limbah B3 seluas 840.024,85m² dengan jumlah lahan yang terpulihkan pada sektor pertambangan seluas 0,0 m², sektor energi dan migas seluas 322,54 m² dan 389.151,72 m², sektor

manufaktur seluas 61.736,03 m², sektor agroindustri seluas 1.865.00 m² serta sektor jasa seluas 3.196.49 m² (Menlhk.go.id, 2020).

Konsep *green accounting* melalui alokasi biaya lingkungan perusahaan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan terhadap aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan visi melalui strategi tertentu. Gambaran kondisi keuangan perusahaan dapat terlihat dari analisis segi kinerja perusahaan. Gambaran keuangan perusahaan dijadikan sebagai cerminan laba dan kinerja di periode selanjutnya (Ernitasianturi, 2015).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hal yang terukur dan berkaitan dengan nilai perusahaan dimata *stakeholders*. Kinerja keuangan yang telah dianalisis dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan (Setiadi, 2021). Kinerja keuangan dari perspektif masa jangka panjang dapat digambarkan melalui nilai pasar. Nilai pasar merupakan suatu parameter yang mampu mengamati tingkat perkembangan suatu perusahaan di pasaran.

Tingkat kinerja keuangan dari sisi nilai pasar salah satunya dapat diukur menggunakan nilai tobin's q. Tobin's q adalah rasio fundamental yang berperan dalam mengukur nilai perusahaan sebagai cerminan keuntungan perusahaan di masa mendatang. Nilai tobin's q mampu melihat peluang *stakeholders* dalam melakukan investasi di suatu perusahaan. Tingkat nilai tobin's q di suatu perusahaan berbanding lurus dengan tingkat harga saham perusahaan (Sudiyatno & Puspitasari, 2010).

Suatu perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial melalui pengalokasian biaya lingkungan, dapat mengurangi kesan negatif dari *stakeholders*. Diperlukan kepedulian terhadap lingkungan agar mampu meningkatkan citra perusahaan. Alokasi biaya lingkungan dari perspektif jangka pendek dapat meningkatkan pengeluaran perusahaan, namun jika dilihat dari perspektif jangka panjang cenderung akan memberikan citra baik dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan (Ikhsan & Muharam, 2016). Berikut ini disajikan tabel terkait sampel tingkat kinerja keuangan dan *green accounting* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021.

Tabel 1.1
Sampel Tingkat Kinerja Keuangan dan Tingkat *Green Accounting* pada
Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021

KODE	2019		2020		2021	
	B. lingk (Juta)	Tobin's Q	B. lingk (Juta)	Tobin's Q	B. lingk (Juta)	Tobin's Q
GGRP	6.880	0,66	3.079	0,69	3.951	1,91
BIMA	100	0,91	100	1	100	1,64
CPRO	938	1,44	840	1,35	701	1,43
MYTX	11.749	1,03	15.881	1,09	15.495	1,20
IMPC	74	2,47	73	2,83	50	4,72

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel diatas merupakan 5 sampel dari seluruh total perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 yang diambil secara acak. Tabel tersebut menjelaskan tingkat kinerja keuangan dan *green accounting* pada perusahaan manufaktur. Dalam tabel diatas terlihat bahwasanya alokasi biaya lingkungan PT. Gunung Raja Paksi Tbk (PT. GGRP), PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk (PT. BIMA), PT. Central Proteina Prima Tbk (PT. CPRO), PT. Asia Pacific Investama Tbk (PT. MYTX), dan PT. Impact Pratama Industri Tbk (PT. IMPC) mengalami peningkatan nilai

tobin's q, meskipun alokasi biaya lingkungan cenderung lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Hal tersebut merupakan hasil dari pengalokasian *green accounting*, yang menimbulkan manfaat dalam jangka panjang.

Sedangkan menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin), sektor manufaktur menjadi bagian dari pendorong perekonomian nasional. Indikator yang digunakan untuk pengukuran tersebut yakni *Purchasing Managers Index (PMI) Manufacturing*. PMI manufaktur merupakan *survey* terhadap bidang ekonomi yang dilakukan manajer bidang output, jumlah pesanan, waktu pengiriman dari pemasok, tenaga kerja, dan tingkat *supplier* untuk mengukur kuat lemahnya sektor manufaktur dalam melakukan konstruksi. PMI manufaktur dikatakan melemah jika tingkat permintaan konsumen mengalami penurunan (Idxchannel.com, 2021).

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mengungkapkan bahwasannya tingkat PMI manufaktur sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan. Tingkat PMI manufaktur pada tahun 2019, 2020, dan 2021 telah tercatat sebesar 49,5%, 51,30%, dan 53,50% (Kemenperin.go.id, 2022). Peningkatan indeks PMI manufaktur mengindikasikan adanya pertumbuhan sektor manufaktur setiap tahunnya.

Adanya peningkatan PMI manufaktur sejalan dengan PT Suparma Tbk yang berhasil menerapkan bahan baku kertas ramah lingkungan dengan mengalokasikan 50% dana CSR untuk bidang lingkungan. Tingginya alokasi biaya lingkungan memberikan efek berupa peningkatan penjualan bersih pada bulan Januari hingga September 2019 sebesar Rp1.878 Triliun. Pertumbuhan

kinerja keuangan disebabkan adanya peningkatan penjualan produk kertas (Investor.id, 2019)

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan, tingkat alokasi biaya lingkungan berbanding lurus dengan tingkat kinerja keuangan. Hal tersebut semata-mata dijadikan sebagai wujud pertanggungjawaban untuk membuktikan kepada *stakeholders* bahwasanya perusahaan tidak hanya memikirkan laba yang optimal saja, tapi juga mempedulikan lingkungan dan kewajiban potensial yang dapat terjadi di masa mendatang (Erlangga et al., 2021).

Penilaian terkait kinerja keuangan perusahaan juga diperlukan untuk dijadikan informasi bagi para *stakeholders* dalam pengambilan keputusan (Mariani, 2017). Kinerja keuangan atau *economic performance* dijadikan sebagai salah satu cara pandang investor untuk berinvestasi atau tidaknya di suatu perusahaan. Kinerja keuangan juga dapat dijadikan tolak ukur para *stakeholders* untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam mencapai laba (Rosaline et al., 2020).

Perusahaan dalam menjalankan proses produksinya diharapkan menggunakan sumber daya yang sifatnya berkelanjutan, agar perkembangan perusahaan sejalan dengan fungsi lingkungan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Lingkungan seolah menjadi suatu hal yang memberikan pengaruh besar bagi keberlangsungan perusahaan (Sarmo et al., 2021). Dibutuhkan pertanggungjawaban perusahaan untuk mendorong berjalannya operasional perusahaan secara efektif dan efisien.

Sebagai bentuk evaluasi kinerja dan ketaatan perusahaan terhadap kerusakan lingkungan dan pencemaran limbah, maka dibentuklah UU PT no. 40 tahun 2007 dan PP RI no. 47 tahun 2012 terkait kewajiban perusahaan untuk memberikan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Berdasarkan UU dan PP yang ada di Indonesia, melakukan penganggaran yang wajar terhadap lingkungan dan masyarakat sebagai bentuk kepatuhan agar mampu mewujudkan kesejahteraan. Bentuk pertanggungjawaban perusahaan biasa disebut dengan *Corporate social responsibility* (Permatasari & Widianingsih, 2020).

Corporate Social Responsibility biasa diungkapkan dalam *annual report* dan *sustainability report*. Dalam upaya peningkatan aktivitas operasional perusahaan dan keseimbangan lingkungan maka diterapkanlah CSR. Keseimbangan lingkungan mampu menciptakan kualitas perusahaan, karyawan dan masyarakat sekitar. Dalam upaya maksimalisasi kinerja keuangan, banyak perusahaan yang melakukan pelanggaran dan memunculkan *problem* berupa minimnya kinerja lingkungan dan manajemen terhadap lingkungan, serta rendahnya minat terhadap konservasi lingkungan (Meiyana & Aisyah, 2019).

CSR merupakan wujud tindakan pelaksanaan pengelolaan lingkungan akibat problem dari operasional perusahaan manufaktur. CSR dilakukan untuk memberikan kontribusi dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Hanif et al., 2020). Dalam melakukan tindakan guna pemecahan problem lingkungan, dibutuhkan *green accounting* sebagai wujud kesadaran perusahaan dengan mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan.

Green accounting menguraikan terkait total alokasi biaya yang digunakan untuk perbaikan kerusakan lingkungan. Alokasi biaya lingkungan dapat menciptakan kondisi lingkungan menjadi lebih baik, sehingga mampu memberikan manfaat bagi lingkungan secara jangka panjang. *Green accounting* juga mampu mengungkapkan potensi investasi suatu perusahaan di masa mendatang (Riyadh et al., 2020). Hal tersebut dapat memberikan reputasi yang baik di mata *stakeholders*, sehingga dapat mempengaruhi tingkat investor di suatu perusahaan.

Corporate Social Responsibility mampu memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan, karena dapat dijadikan komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya melalui tindakan yang berkaitan dengan lingkungan (Pondrinal, 2021). Suatu perusahaan yang menjalankan CSR, akan mendapatkan citra positif di depan masyarakat. Adanya citra positif, cenderung menarik minat investor untuk menanamkan modal dan menarik konsumen untuk membeli produk secara loyalitas (Faisal et al., 2018).

Tingkat kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh sikap loyalitas para konsumen dalam membeli produk dari suatu perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi tolak ukur perusahaan untuk meraih laba di masa mendatang. Selain itu, tingkat kinerja juga dijadikan cerminan perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset dalam menghasilkan sumber daya di masa mendatang (Simaremare & Gaol, 2019).

CSR berkaitan erat dengan *green accounting* dan kinerja keuangan perusahaan (Hidayat & Safitri, 2020). Pengungkapan *green accounting* melalui

alokasi biaya lingkungan dijadikan sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab perusahaan untuk membangun citra perusahaan. Penerapan *green accounting* yang dilakukan perusahaan cenderung berpengaruh pada tingkat pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR dan alokasi biaya lingkungan dapat menjadi *goodnews* bagi para *investor* untuk mempertimbangkan keputusannya.

Penelitian mengenai hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan dilakukan Endiana et al., (2020), Dewi & Narayana, (2020), dan Erlangga et al., (2021) yang mengungkapkan bahwasannya *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, (2018), Rosaline et al., (2020) dan Rahmadhani et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian juga dilakukan oleh Meiyana & Aisyah, (2019) dan Riyadh et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Setiawan et al., (2018) dan Endiana et al., (2020) melakukan penelitian terkait hubungan antara *green accounting* terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mengungkapkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap CSR. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanif et al., (2020) mengungkapkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap CSR. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani et al., (2021) dan Dewi, (2019) yang mengungkapkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap CSR.

Penelitian terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh Fatmala, (2019). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suminar & Idayati, (2019), Afifah & Syafruddin, (2021), Erlangga et al., (2021), Putra, (2018), Meiyana & Aisyah, (2019), Dewi, (2019), dan Setiawan, (2018). Rahmadhani et al., (2021) juga melakukan penelitian yang hasilnya mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Hanif et al., (2020) mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian mengenai hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan yang dimediasi CSR dilakukan oleh Meiyana & Aisyah, (2019), Putra, (2018). Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa CSR tidak mampu memediasi antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Tidak sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Setiawan et al., (2018), dan Bahri & Cahyani, (2016) mengungkapkan bahwa CSR mampu menjadi mediasi antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, sektor manufaktur mampu memberikan perkembangan perekonomian di suatu negara. Namun disisi lain, sektor tersebut memunculkan dampak negatif berupa kerusakan lingkungan. Diperlukan pertanggungjawaban bagi pihak perusahaan berupa pengalokasian dana demi keberlanjutan perusahaan dan lingkungan dalam jangka panjang. Hal tersebut juga dilakukan untuk menarik para *stakeholders* (pemangku kepentingan)

agar bersedia untuk bekerja sama, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari Endiana et al., (2020) dan Riyadh & dkk, (2020). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan indikator pada tiap variabelnya. Variabel CSR dalam penelitian ini menggunakan indikator GRI G-4, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *Complex Performance Indicator (CPI)*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Endiana et al., (2020) pada variabel kinerja keuangan menggunakan indikator ROA, sedangkan pada penelitian ini menggunakan indikator Tobin's q. Kemudian, indikator dari variabel *green accounting* pada penelitian yang dilakukan oleh Riyadh & dkk, (2020) menggunakan indikator total biaya lingkungan. Berbeda dengan indikator tersebut, penelitian yang dilakukan Endiana et al., (2020) menggunakan indikator PROPER pada variabel *green accounting*. Sedangkan, variabel *green accounting* pada penelitian ini menggunakan indikator total biaya lingkungan sesuai dengan indikator yang digunakan oleh Riyadh & dkk, (2020).

Peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut karena adanya kesenjangan pada hasil penelitian terdahulu. Pada variabel CSR terdapat perbedaan berupa indikator yang digunakan. Dimana, indikator pada penelitian ini menggunakan GRI G-4, sedangkan indikator pada penelitian sebelumnya menggunakan CPI. Penggunaan proksi GRI G-4 menyesuaikan standar pengukuran CSR yang ada di Indonesia dan diakui sebagai peraturan internasional

oleh perusahaan dunia baik dalam skala kecil maupun skala besar. GRI G-4 berkaitan dengan isu organisasi yang sifatnya kritikal (Faiqoh & Mauludy, 2019).

Kemudian, pada variabel *green accounting* terdapat perbedaan berupa indikator yang digunakan. Dimana, indikator pada penelitian ini menggunakan total alokasi biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan, karena pada konsepnya *green accounting* lebih merujuk pada cara pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan melalui biaya lingkungan. Sedangkan indikator pada penelitian sebelumnya menggunakan PROPER yang cenderung lebih merujuk pada kinerja lingkungan.

Alasan peneliti menggunakan indikator tobin's q pada variabel kinerja keuangan yakni, karena peneliti ingin melihat *value* perusahaan dalam jangka panjang sebagai harapan investor atas pelaksanaan *green accounting*. Sedangkan pada penelitian sebelumnya, variabel kinerja keuangan menggunakan proksi ROA yang cenderung melihat dari sisi berjangka pendek.

Dalam konsep *green accounting*, apabila alokasi biaya lingkungan tinggi, maka kinerja keuangan akan rendah, sehingga tidak mampu menggambarkan kinerja keuangan, sehingga investor tidak mampu melihat efek dari pengaplikasian *green accounting* dari sisi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasar penelitian sebelumnya, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Dengan demikian, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dibentuklah identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan olah data dari BEI, jumlah perusahaan manufaktur yang mengungkapkan alokasi biaya lingkungan pada *annual report* relatif rendah
2. *Green accounting* lebih mengarah pada konsep alokasi biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga bukan diukur menggunakan PROPER, karena PROPER lebih mengarah pada kinerja lingkungan perusahaan.
3. Kinerja keuangan secara perspektif investor lebih mengarah pada *value* perusahaan secara jangka panjang sebagai salah satu bentuk ekspektasi investor atas pelaksanaan proses *green accounting*. Sehingga apabila pengukuran dilakukan secara jangka pendek, maka tidak mampu melihat *impact* pelaksanaan proses *green accounting*
4. Beberapa penelitian sebelumnya terdapat ketidak-konsistenan hasil, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali terkait topik penelitian sejenis.

1.3 Batasan Masalah

Dengan luasnya permasalahan ini, agar penelitian terfokus diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Sampel yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021

2. Sampel yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang mengungkapkan alokasi biaya lingkungan pada *annual report* pada periode 2019-2021
3. Sampel yang diteliti merupakan perusahaan manufaktur yang melakukan pengungkapan CSR pada laporan tahunan atau laporan keberlanjutan periode 2019-2021
4. Variabel dependen pada penelitian ini berupa kinerja keuangan, variabel independen berupa *green accounting*, dan variabel mediasi berupa CSR

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya meliputi:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur periode 2019-2021?
2. Apakah *green accounting* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* di perusahaan manufaktur periode 2019-2021?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur periode 2019-2021?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memediasi hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh positif variabel *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur periode 2019-2021.
2. Mengetahui pengaruh positif variabel *green accounting* terhadap *Corporate Social Responsibility* di perusahaan manufaktur periode 2019-2021.
3. Mengetahui pengaruh positif *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur periode 2019-2021.
4. Mengetahui mampu tidaknya *Corporate Social Responsibility* dalam memediasi *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur periode 2019-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan suatu manfaat bagi beberapa elemen dan bagi penelitian yang serupa, yaitu:

1. Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini yakni diharapkan mampu menambah literatur terkait *green accounting* terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh *corporate social responsibility*.

2. Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan oleh penulis, diantaranya:

a Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang dimediasi oleh *corporate social responsibility*.

b Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa dijadikan manajemen untuk menerapkan *green accounting* sebagai bentuk kepedulian dan mengungkapkan CSR dengan harapan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur dan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya terkait hubungan *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, yang dimediasi *corporate social responsibility*.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibuat berdasarkan pada sistematika dalam panduan penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang mengenai masalah alokasi biaya lingkungan pada perusahaan manufaktur, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan uraian kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait hasil penelitian yang dilakukan. Hasil analisis dengan metode penelitian yang digunakan, serta uraian hasil yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta beberapa saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori *Stakeholders*

Istilah *stakeholders* diperkenalkan oleh *Stanford Research Institute*. Istilah tersebut menjelaskan bahwa suatu organisasi memerlukan dukungan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*) agar organisasi dapat berjalan. Menurut Chanifah et al., (2019) teori *stakeholders* merupakan upaya yang digunakan untuk mempertahankan popularitas perusahaan. Popularitas perusahaan mampu diperoleh apabila perusahaan mendapatkan *support* dari *stakeholders* dalam pengambilan keputusan demi perkembangan perusahaan.

Perusahaan dijadikan sebagai tanggung jawab *stakeholders*, karena *stakeholders* berperan sebagai pemangku kepentingan perusahaan. Dalam hal ini, *stakeholder* terdiri atas dua jenis, pertama *stakeholder internal* yang meliputi pemilik, karyawan dan manajemen. Kedua *stakeholder eksternal* meliputi masyarakat, lingkungan, serta pemerintah (Prena, 2021).

Teori *stakeholder* menjelaskan terkait informasi atas tanggung jawab akibat operasional perusahaan yang diberikan oleh pemangku kepentingan untuk *stakeholders*. Perusahaan diharapkan mampu memberikan pelayanan semaksimal mungkin. Pelayanan dapat dilakukan dengan memberikan kebijakan dan perencanaan bisnis. Hal ini berkaitan dengan cara perusahaan untuk mengelola hubungan antara perusahaan dengan *stakeholders*-nya melalui tanggung jawab sosial (Safitri, 2015).

Teori *stakeholders* menjelaskan terkait hubungan antara *green accounting*, CSR, dan kinerja keuangan. Suatu perusahaan akan berkomitmen pada tanggung jawab yang berkaitan dengan lingkungan. Tanggung jawab lingkungan dilaporkan oleh perusahaan secara sukarela melalui alokasi biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan. Pengungkapan alokasi biaya lingkungan akan dianggap sebagai suatu hal yang positif dan mampu meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan akan memberikan *impact* pada peningkatan kinerja keuangan secara jangka panjang (Permatasari & Widianingsih, 2020).

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori yang digunakan perusahaan agar mampu mendapatkan pengakuan dari *stakeholders* (pemangku kepentingan) disebut sebagai teori legitimasi. Salah satu bentuk pengakuan *stakeholders* dapat diperoleh melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* dan praktik *green accounting*. Praktik CSR dilakukan dengan mengelola lingkungan dan sosial. Sedangkan praktik *green accounting* dilakukan dengan mengalokasikan biaya lingkungan untuk mengelola lingkungan akibat operasional perusahaan. Hal tersebut cenderung memberi kesan yang positif dan dijadikan sebagai bentuk legitimasi dari *stakeholders* (Putra, 2017).

Dari sisi perspektif *stakeholders*, perusahaan dianggap memiliki pengaruh ekonomi yang kuat, sehingga apabila aktivitas operasional perusahaan tinggi, maka kerusakan yang ditimbulkan cenderung besar dan hal tersebut mampu memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar serta masyarakat (Permatasari & Widianingsih, 2020).

Dengan adanya tuntutan praktik CSR dan *green accounting* dari para *stakeholders*, maka secara sukarela perusahaan akan melakukan pertanggungjawaban sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai bentuk kepedulian agar mampu mendapatkan citra positif. Selain itu, tuntutan tersebut juga mampu mendorong perusahaan untuk mencegah *problem-problem* yang dapat mengancam lingkungan dalam jangka panjang akibat operasional perusahaan. Dengan demikian perusahaan diharapkan tidak melanggar batasan, serta dapat melakukan kegiatan sesuai norma yang berada di masyarakat (Badjuri et al., 2021).

Teori legitimasi berpandangan bahwa CSR dipengaruhi oleh media, sehingga dapat terpublikasi dalam bentuk pelaporan sosial dan lingkungan yang mampu memunculkan pengakuan dan persepsi dari publik. Dari perspektif perusahaan, hal tersebut dianggap sebagai pendorong utama atas keberhasilan perusahaan (Bahri & Cahyani, 2016). Suatu perusahaan yang sering membaur dan memiliki kontrak dengan masyarakat cenderung mudah dikenal.

Perusahaan yang dikenal oleh masyarakat sebagai perusahaan yang memiliki citra positif dengan memberikan kontribusi terhadap lingkungan, maka berpeluang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan *stakeholders*. Dengan adanya hal tersebut, aktivitas operasional perusahaan cenderung lebih diterima masyarakat dibandingkan dengan perusahaan lain yang memiliki citra negatif. Kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan akan memunculkan pangsa pasar. Hal ini dapat memberikan pengaruh pada tingginya tingkat penjualan, sehingga keuntungan perusahaan akan meningkat (Ikhsan & Muharam, 2016).

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan atau *economic performance* merupakan salah satu sumber informasi bagi *stakeholders* terkait tolak ukur keberhasilan perusahaan (Rosaline et al., 2020). Kinerja keuangan dijadikan sebagai capaian perusahaan dalam mengelola aset perusahaan. Sedangkan, jumlah liabilitas yang dimiliki perusahaan digunakan untuk melihat prospek pertumbuhan keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja perusahaan khususnya pada bidang keuangan, dapat dilakukan dengan cara analisis fundamental. Analisis fundamental biasanya dijadikan teknik untuk menggali informasi yang dilakukan dengan cara mengamati laporan keuangan perusahaan agar dapat mengetahui nilai pasar perusahaan. Sehingga dalam hal ini, analisa fundamental mampu membantu *stakeholders* untuk pengambilan keputusan, terkhusus bagi para investor (Permatasari & Widianingsih, 2020).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dari perspektif investor, dapat digambarkan dengan nilai pasar. Pelaku pasar bursa akan menentukan harga saham, sehingga membetuk nilai pasar tiap perusahaan. Hal tersebut dapat digunakan dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang (Tahu, 2019). Tinggi rendahnya harga saham akan berpengaruh pada peluang investasi melalui tingkat penyaluran modal saham dari investor kepada perusahaan. Tingkat pertumbuhan investasi berbanding lurus dengan kinerja keuangan (Paryanto & Sumarsoso, 2018). Dalam hal ini, kinerja keuangan diukur dengan tobin's q.

Tobin's q dapat melihat kondisi pertumbuhan suatu perusahaan yang meliputi tumbuh, tidak tumbuh (*stagnan*) atau menurun (Sudiyatno & Puspitasari,

2010). Selain itu, tobin's q juga digunakan dalam melihat tingkat keefektifan dan keefisienan suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya. Nilai dari tobin's q dapat memperkirakan estimasi keuangan saat ini dan pengembalian investasi sehingga mampu melihat prospek suatu perusahaan (Dewi & Narayana, 2020). Apabila tingkat tobin's q baik, maka perusahaan akan dinilai baik pula (Dzahabiyya et al., 2020).

Nilai dari tobin's q dihitung dengan menjumlahkan nilai pasar dengan total liabilitas perusahaan, lalu dibandingkan dengan total aktiva perusahaan (Suminar & Idayati, 2019). Dimana, nilai pasar dihitung menggunakan perkalian antara jumlah saham yang beredar dengan harga saham perusahaan pada akhir tahun (Sudiyatno & Puspitasari, 2010). Berdasarkan Sudiyatno & Puspitasari, (2010), skors Tobin's q terdiri:

1. Hasil Tobin's $q < 1$, mengindikasikan terkait kegagalan dalam mengelola aset yang dialami manajemen, sehingga saham diperkirakan mengalami *undervalued*. Dalam hal ini, pertumbuhan investasi cenderung memburuk.
2. Hasil Tobin's $q = 1$, mengindikasikan bahwa manajemen cenderung statis, sehingga saham mengalami kestabilan. Hal ini memberikan potensi pertumbuhan investasi yang tidak berkembang dan saham tidak mengalami pertumbuhan maupun penurunan.
3. Hasil Tobin's $q > 1$, mengindikasikan bahwa manajemen mampu mengelola aset perusahaan, sehingga saham mengalami *overvalued*. Hal ini memberikan potensi pertumbuhan investasi yang tinggi.

2.1.4 *Green Accounting*

Green accounting pada praktiknya dilakukan menggunakan data biaya lingkungan. Awal mulanya, data akan dikumpulkan, dianalisis, diperkirakan, dan disiapkan dari laporan tahunan perusahaan (Hamidi, 2019). *Green accounting* berkaitan erat dengan biaya-biaya yang dialokasikan untuk pengelolaan lingkungan oleh suatu perusahaan (Endiana et al., 2020).

Di Indonesia, peraturan perundang-undangan terkait biaya lingkungan diatur dalam PSAK nomor 33 dan PP nomor 78 tahun 2010. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan bahwasannya PT yang usahanya secara langsung berinteraksi dengan lingkungan, maka diwajibkan untuk bertanggung jawab dengan memberikan kontribusi terhadap masyarakat sosial dan lingkungan (Rosaline et al., 2020).

Dalam hal ini, alokasi biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan tiap tahunnya dijadikan sebagai indikator dari variabel *green accounting* (Riyadh et al., 2020). Pengukuran *green accounting* menggunakan total alokasi biaya lingkungan, sebab saat perusahaan menilai lingkungan sebagai aset dan dijadikan sebagai strategi utama dalam menjalankan operasional perusahaan, maka secara sukarela perusahaan akan melakukan pengelolaan lingkungan agar menciptakan lingkungan yang ramah dan kesejahteraan masyarakat terjamin (Qodratilah, 2021).

Dalam upaya pengelolaan lingkungan yang ramah perlu mengeluarkan biaya-biaya, sebab beberapa bentuk praktik *green accounting* pada suatu perusahaan menurut Zulhaimi, (2015), meliputi penggunaan bahan ramah

lingkungan, pengelolaan limbah dan bentuk tanggung jawab lainnya yang berkaitan dengan aspek lingkungan agar tidak merusak lingkungan.

Don & Mowen, (2005) mengungkapkan bahwa biaya lingkungan ditimbulkan oleh aktivitas lingkungan yang meliputi:

1. *Environmental prevention costs*, digunakan untuk pencegahan penumpukan limbah.
2. *Environmental detection costs*, digunakan dalam penjaminan produk agar sesuai standar yang diterapkan, mulai dari proses produksi hingga kegiatan operasional perusahaan
3. *Environmental internal failure costs*, digunakan untuk proses produksi limbah
4. *Environmental external failure costs*, digunakan untuk perawatan setelah pelepasan limbah ke lingkungan, seperti danau.

Green accounting bertujuan untuk mengurangi efek negatif dari aktivitas operasional perusahaan pada lingkungan. *Green accounting* tergantung pada perusahaan itu sendiri dalam menghadapi masalah yang timbul dalam lingkungan sekitarnya. Suatu perusahaan yang memiliki pemahaman terkait masalah lingkungan hidup, cenderung membentuk kebijakan untuk mengelola lingkungan lebih lanjut (Widyowati & Damayanti, 2022).

Green accounting memiliki peranan yang penting terkait sukses tidaknya perusahaan dalam jangka panjang. Dikatakan demikian, karena *green accounting* mampu memberikan pola produksi yang ramah lingkungan. *Green accounting* bukan memicu pemborosan biaya, justru memicu pada penghematan biaya perusahaan dalam jangka panjang (Febriani & dkk). Apabila dilihat dari perspektif

investor secara jangka panjang, biaya yang dikeluarkan untuk praktik *green accounting* merupakan suatu bentuk investasi, karena mampu meminimalisir masalah lingkungan.

2.1.5 Corporate Social Responsibility (CSR)

Upaya perusahaan dalam menjalankan keberlanjutan salah satunya dapat dilakukan dengan memberi kontribusi guna mengembangkan lingkungan, sosial, dan ekonomi melalui penerapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dijadikan sebagai bagian pertanggungjawaban perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan agar kesejahteraan masyarakat dapat tercipta (Alviansyah & Adiputra, 2021). CSR dijadikan sebagai kegiatan positif yang mampu melindungi lingkungan agar mendapat nilai *plus* di mata *stakeholders* (Wati, 2019).

Perusahaan yang memiliki motif manajemen akan memiliki kesadaran terhadap lingkungan dan menganggap penerapan CSR sebagai suatu kebutuhan. CSR dijadikan sebagai kebutuhan moral melalui penerapan nilai etika agar mampu meraih keberhasilan. Selain itu, CSR juga mampu menciptakan keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang dan manfaatnya akan dirasakan di masa mendatang. Hal ini mampu meningkatkan *brand* atau kepopuleran perusahaan sehingga akan tercipta reputasi yang baik dimata konsumen, investor, dan karyawan (Rachman et al., 2011).

Perusahaan yang memiliki kesadaran untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang telah terjadi, dapat menciptakan kehidupan timbal balik antara manusia dengan lingkungan, sehingga kesejahteraan dapat tercipta (Endiana et al., 2020). Kegiatan operasional perusahaan memunculkan dampak pada lingkungan,

sosial, dan ekonomi, sehingga dibutuhkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* agar dapat mengkomunikasikan antara keduanya. Pengungkapan CSR dapat diukur menggunakan GRI G-4. Pengukuran tersebut lebih terfokus pada lingkup lingkungan, ekonomi, dan sosial sebagai dasar keberlanjutan (Permatasari & Widianingsih, 2020).

Global Reporting Initiative (GRI) G-4 merupakan pengungkapan CSR dengan melakukan *check list*, sesuai indikator yang telah ditetapkan. Indikator ini mulai berlaku di Indonesia pada tahun 2013. *Check list* data pada GRI-G4 akan dicocokkan dengan data yang diungkapkan pada item *annual report*. Jika item diungkapkan dalam laporan diberi nilai 1, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Badjuri et al., 2021).

Total indikator pada GRI-G4 sebanyak 91 indikator, diantaranya 9 indikator bidang ekonomi, 34 indikator bidang lingkungan, 16 indikator bidang tenaga kerja, 12 indikator bidang HAM, 11 indikator bidang sosial, dan 9 indikator bidang produk (Alviansyah & Adiputra, 2021).

Menurut Rachman et al., (2011) terdapat 3 dimensi dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR yang perlu dibangun agar membentuk keseimbangan sebagai tujuan dari keberlanjutan, diantaranya:

1. Dimensi Sosial

Dimensi sosial merupakan suatu bentuk partisipasi suatu perusahaan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Perusahaan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif, karena telah memberikan dampak sosial akibat aktivitas operasional perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan dimensi sosial, yakni

dengan meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan kesehatan. Tingginya kualitas pendidikan dan kesehatan, mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan dapat tercapai.

2. Dimensi Lingkungan

Aktivitas operasional perusahaan perlu memperhatikan biofisik lingkungan agar memberikan daya dukung alam dan menambah kualitas lingkungan. Dari sisi perspektif masyarakat yang dianggap sebagai *input* bisnis dalam pasar, kualitas lingkungan mampu memberikan *impact* secara langsung pada bisnis perusahaan. Dimensi lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Tanggung jawab lingkungan juga diharapkan mampu mendukung keberlanjutan bagi kehidupan generasi di masa mendatang.

3. Dimensi Ekonomi

Dimensi ekonomi merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan agar mampu mendapatkan *profit*. Salah satu upaya tersebut dilakukan melalui *going concern*. *Going concern* berkaitan dengan kelangsungan hidup suatu bisnis agar bertahan secara jangka panjang, sehingga diharapkan suatu entitas tidak mengalami kebangkrutan. Upaya untuk mencapai keberlangsungan, sejalan dengan aktivitas kepedulian terhadap lingkungan dan sosial. Semakin tinggi kepedulian terhadap lingkungan dan sosial, maka *profit* cenderung akan meningkat pula.

2.2 Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

No	Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Analisis Data	Hasil
1	Afifah & Syafruddin, (2021) “Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi”	CSR (X), Risiko (Z), Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	SEM PLS	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CSR - kinerja keuangan perusahaan: berpengaruh positif
2	Erlangga et al., (2021) “Penerapan <i>Green Accounting</i> dan CSR terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas”	<i>Green accounting</i> (X ₁), <i>CSR</i> (X ₂), Profitabilitas (Z), Nilai Perusahaan (Y)	Analisis regresi linier berganda, analisis jalur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Green Accounting</i> - nilai perusahaan: berpengaruh positif ▪ CSR - nilai perusahaan: berpengaruh positif
3	Rahmadhani et al., (2021) “Pengaruh <i>Green Accounting</i> dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Kinerja Keuangan dengan	<i>Green Accounting</i> (X ₁), Kepemilikan Saham Publik (X ₂), Kinerja Keuangan (Y), <i>Corporate Social Responsibility</i> (Z)	SEM PLS	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Green accounting</i> - kinerja keuangan: tidak berpengaruh ▪ <i>Green accounting</i> - CSR: tidak berpengaruh ▪ CSR - kinerja keuangan: berpengaruh ▪ CSR tidak dapat menjadi mediasi antara <i>green</i>

	Pengungkapan CSR sebagai Variabel <i>Intervening</i> ”			<i>accounting</i> terhadap kinerja keuangan
4	Dewi & Narayana, (2020) “Implementasi <i>Green Accounting</i> , Profitabilitas dan CSR pada Nilai Perusahaan”	<i>Green Accounting</i> (X ₁), Profitabilitas (X ₂), <i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₃), Nilai Perusahaan (Y)	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Green accounting</i> - nilai perusahaan: berpengaruh positif ▪ CSR - nilai perusahaan: berpengaruh positif.
5	Riyadh et al., (2020) “Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kepemilikan Saham terhadap Kinerja Keuangan serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan”	<i>Green Accounting Cost Impact</i> (X), <i>Financial Performance</i> (Y)	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Green accounting - financial performance</i>: berpengaruh negatif
6	Endiana et al., (2020) “ <i>The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance</i> ”	<i>Green accounting</i> (X ₁), <i>financial performance</i> (Y), <i>Corporate Sustainability Management System</i> (Z)	Metode <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Green accounting - Corporate Sustainability Management System</i>: berpengaruh positif ▪ <i>Green accounting - financial Performance</i>: berpengaruh positif ▪ <i>Corporate Sustainability Management System - financial</i>

				<p><i>performance</i>: berpengaruh positif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Corporate Sustainability Management System</i> mampu menjadi mediasi antara <i>green accounting</i> terhadap kinerja keuangan
7	<p>Hanif & dkk, (2020)</p> <p>“Peran <i>Environmental Performance</i> terhadap Kinerja Perusahaan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai Variabel Mediasi”</p>	<p>Kinerja Lingkungan (X), Kinerja Keuangan (Y), <i>Corporate Social Responsibility</i> (Z)</p>	<p>SEM (<i>Structural Equation Method</i>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Environmental performance - financial performance</i>: tidak berpengaruh ▪ <i>Environmental performance - Corporate social responsibility</i>: berpengaruh ▪ <i>Corporate social responsibility - kinerja keuangan</i>: tidak berpengaruh ▪ <i>Corporate social responsibility</i> tidak mampu memediasi pengaruh <i>environmental performance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan
8	<p>Dewi, (2019)</p> <p>“Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai Variabel <i>Intervening</i>”</p>	<p>Kinerja keuangan (X), Kinerja lingkungan (Y), CSR (Z)</p>	<p>Analisis regresi linier berganda dan analisis jalur</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kinerja lingkungan - kinerja keuangan: berpengaruh positif ▪ Kinerja lingkungan - CSR: tidak berpengaruh ▪ CSR - kinerja keuangan: berpengaruh positif ▪ CSR tidak mampu menjadi variabel <i>intervening</i> antara hubungan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan

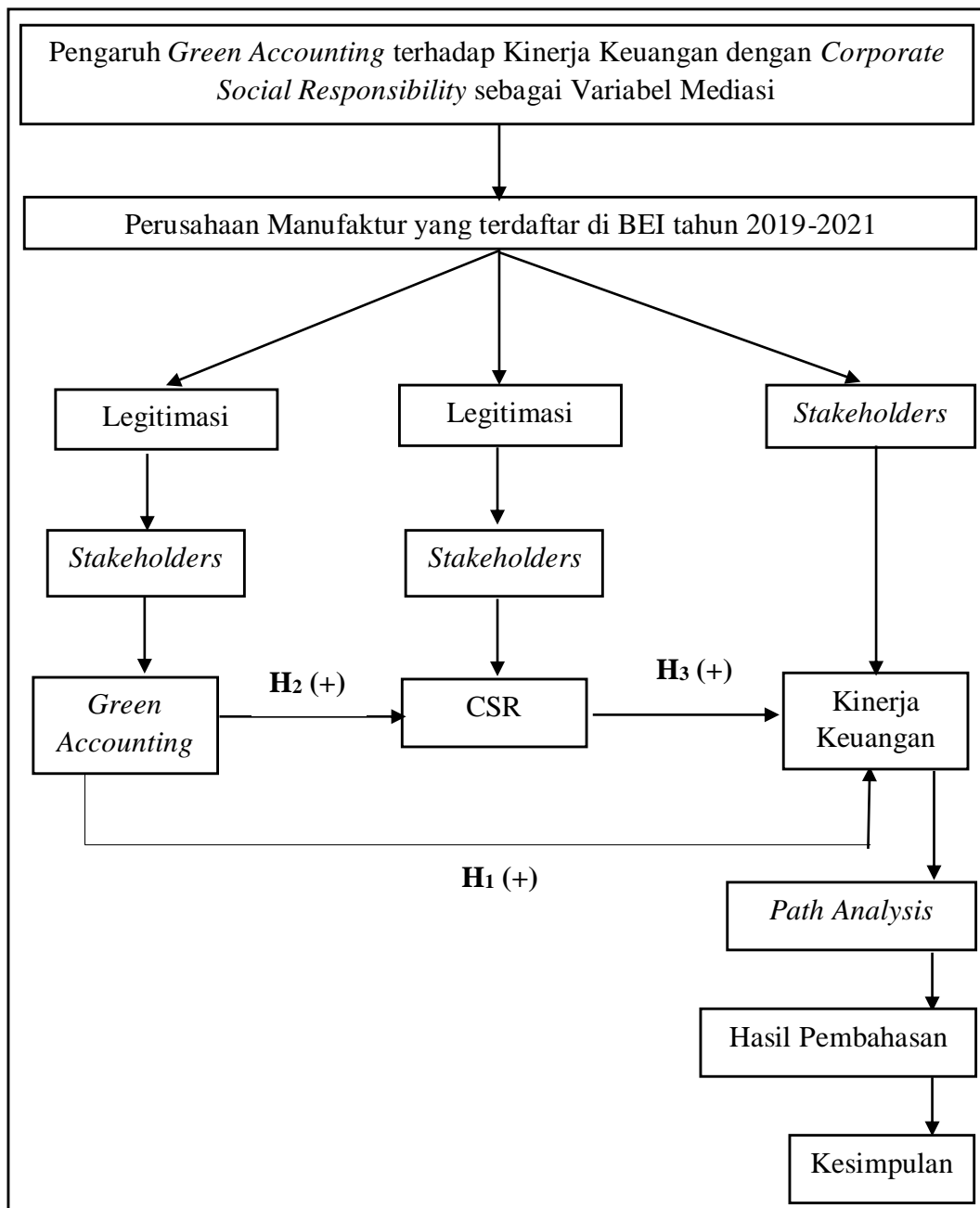
9	Fatmala, (2019) “Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan”	CSR: dimensi lingkungan, dimensi sosial, dimensi ekonomi(X_1), Nilai Perusahaan (Y)	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CSR - nilai perusahaan : berpengaruh positif
10	Meiyana, dkk, (2019) “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai Variabel <i>Intervening</i> ”	Kinerja Lingkungan (X_1), Biaya Lingkungan (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), Kinerja Keuangan (Y), <i>Corporate Social Responsibility</i> (Z)	Analisis regresi linier berganda, analisis jalur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Biaya lingkungan - kinerja keuangan: berpengaruh negatif ▪ CSR tidak mampu memediasi hubungan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan
11	Suminar & Idayati, (2019) “Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Pemoderasi “	CSR (X), Nilai perusahaan (Y), Kinerja keuangan (Moderasi)	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CSR - nilai perusahaan: berpengaruh positif ▪ CSR - kinerja keuangan: berpengaruh positif
12	Setiawan & dkk, (2018)	Kinerja Lingkungan (X_1), Biaya Lingkungan	Analisis regresi linier berganda,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Biaya lingkungan terhadap CSR: berpengaruh positif

	“Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai Variabel <i>Intervening</i> ”	(X ₂) dan Ukuran Perusahaan (X ₃), Kinerja Keuangan (Y), <i>Corporate Social Responsibility</i> (Z)	analisis jalur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan: berpengaruh negatif ▪ CSR - kinerja keuangan: berpengaruh positif ▪ CSR mampu menjadi mediasi biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan
13	Putra, Yudi Pratama, (2017). Pengaruh “Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai Variabel <i>Intervening</i> ”	Kinerja Lingkungan (X), Kinerja Keuangan (Y), Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Z)	Analisis regresi, analisis jalur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kinerja lingkungan - kinerja keuangan: tidak berpengaruh ▪ Kinerja lingkungan - CSR: tidak berpengaruh ▪ Pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan: berpengaruh positif ▪ CSR tidak mampu memediasi kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.
14	Ikhsan, dkk (2016) “Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan”	Kinerja Lingkungan (X ₁), Kinerja Keuangan (Y)	Analisis regresi linier berganda	Kinerja lingkungan - kinerja keuangan: berpengaruh
15	Bahri & Cahyani, (2016)	Kinerja Lingkungan (X ₁),	Analisis regresi linear	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kinerja lingkungan - kinerja keuangan: berpengaruh

”Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap <i>Corporate Financial Performance</i> dengan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> sebagai Variabel <i>Intervening</i> ”	<i>Corporate Financial Performance</i> (Y), <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Z)	berganda dan analisis jalur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kinerja lingkungan - CSR: berpengaruh ▪ CSR terhadap kinerja keuangan: Berpengaruh ▪ CSR dapat memediasi hubungan antara kinerja lingkungan dengan CSR.
---	--	-----------------------------	---

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran terkait hubungan antara variabel independen yaitu *green accounting* (X) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y) yang dimediasi oleh CSR (Z).



Sumber: Data diolah, (2022)

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan memerlukan taktik dalam memberikan jaminan atas keberlangsungan perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Rahmadhani et al., 2021). Peningkatan kinerja keuangan cenderung terjadi jika memiliki reputasi baik dimata publik. Upaya dalam menciptakan reputasi yang baik, dapat dilakukan perusahaan melalui peningkatan pada aspek lingkungan dengan cara mengurangi risiko kerusakan lingkungan, mengatasi dampak lingkungan akibat operasional perusahaan, serta mencegah bencana lingkungan (Putra, 2018).

Dalam upaya menciptakan reputasi terkait lingkungan yang baik, suatu perusahaan perlu melakukan alokasi biaya lingkungan atau *green accounting*. *Green accounting* bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas ekonomi dan lingkungan. Perusahaan yang memiliki pemahaman terkait masalah lingkungan hidup, maka dapat mengarahkan perusahaan untuk membuat kebijakan terkait keselamatan lingkungan hidup (Widyowati & Damayanti, 2022).

Dengan adanya pengalokasian dana untuk biaya lingkungan, *stakeholders* yang memiliki kesadaran terkait keberlanjutan perusahaan akan memikirkan manfaat secara jangka panjang. Hal tersebut mampu menumbuhkan citra positif bagi perusahaan dimata publik dan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Endiana et al., 2020).

Penelitian mengenai *green accounting* terhadap kinerja keuangan diantaranya dijalankan Erlangga et al., (2021), Endiana et al., (2020), dan Dewi &

Narayana, (2020) yang mengungkapkan bahwa *green accounting* terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif. Dalam hal ini, besarnya alokasi biaya lingkungan berbanding lurus dengan tingkat kinerja keuangan secara jangka panjang.

Konsumen yang sadar akan lingkungan, cenderung bersedia memilih membeli produk yang mampu berorientasi pada lingkungan meskipun dengan harga premium. Hal ini mampu meningkatkan penjualan. Selain itu, alokasi biaya lingkungan juga dapat mengurangi kewajiban potensial yang terjadi di masa mendatang. Hal tersebut mampu menarik minat investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.4.2 Green Accounting terhadap Corporate Social Responsibility

Teori *stakeholders* menjelaskan bahwa suatu perusahaan diharapkan mampu bertanggung jawab terhadap *stakeholders* akibat aktivitas operasional perusahaan. Praktik *green accounting* melalui pengalokasian biaya lingkungan dijadikan sebagai perwujudan tanggung jawab perusahaan atau *corporate social responsibility* terhadap *stakeholders internal* dan *eksternal* akibat dampak operasional perusahaan (Meiyana & Aisyah, 2019). Selain itu, CSR dijadikan sebagai salah satu cara yang mampu menjaga hubungan antara masyarakat dengan perusahaan.

CSR dijadikan komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan terobosan baru dalam

pemberdayaan (Hanif et al., 2020). Hal tersebut berkaitan dengan teori legitimasi karena perusahaan perlu mendapat pengakuan terkait keberadaannya secara publik. Pengakuan keberadaan diperlukan agar perusahaan mendapatkan kesan positif dari *stakeholders* (Putra, 2018).

Penelitian yang dijalankan oleh Setiawan et al., (2018) dan Endiana et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap CSR. Semakin tinggi biaya lingkungan yang dialokasikan oleh perusahaan, maka CSR suatu perusahaan dianggap tinggi pula oleh *stakeholders*. Hal ini dapat dikatakan bahwa penerapan *green accounting* oleh suatu perusahaan dalam mengelola lingkungan mampu memberikan dampak pada pembangunan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Green accounting* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2.4.3 *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan perlu mendapatkan pengakuan publik. Untuk mendapatkan pengakuan tersebut, perusahaan perlu mengungkapkan pertanggungjawaban melalui *Corporate Social Responsibility*. Pengungkapan dapat berpeluang menjadi *trend global*, karena adanya kepedulian perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan demi terciptanya lingkungan yang berkualitas (Afifah & Syafruddin, 2021).

Sebagaimana penerapan teori keberlanjutan, cara pertanggungjawaban perusahaan melalui peningkatan performa lingkungan akan dianggap sebagai suatu

good news bagi pelaku pasar dan investor. Investor beranggapan bahwasannya perusahaan memikirkan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan mampu dijadikan tolak ukur kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga cenderung menarik minat *stakeholders* untuk bekerja sama terhadap suatu perusahaan (Bahri & Cahyani, 2016).

Penelitian yang dilakukan Erlangga et al., (2021), Suminar & Idayati, (2019), Fatmala, (2019), dan Putra, (2018) mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Apabila CSR suatu perusahaan meningkat, maka kinerja keuangan juga cenderung meningkat. Dengan adanya CSR maka berpeluang dalam memberikan pengaruh terhadap citra perusahaan. Perusahaan sudah dianggap bertanggung jawab atas dampak operasional perusahaan. Hal tersebut mampu menjadi *good news* bagi investor untuk melakukan investasi sehingga kinerja keuangan dapat meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.4.4 *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan yang dimediasi oleh CSR

Berdasarkan teori *stakeholders* dan teori legitimasi, perusahaan akan mengungkapkan informasi apabila mampu mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Hal tersebut dijadikan sebagai cara tanggung jawab perusahaan dan diharapkan mampu menjadi *goodnews* dari *stakeholders* agar mendapat pengakuan keberadaan

perusahaan. Salah satu bentuk pengakuan tersebut dapat diperoleh dari pengalokasian biaya lingkungan atau *green accounting* untuk aktivitas pengelolaan lingkungan (Rahmadhani et al., 2021)

Alokasi *green accounting* melalui kegiatan CSR mampu mengurangi kewajiban potensial perusahaan dan berpengaruh pada citra perusahaan, sehingga lebih berorientasi ke masa depan. Dengan adanya citra perusahaan yang positif, mampu meningkatkan investor dan jumlah penjualan. Hal tersebut berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan (Ikhsan & Muharam, 2016).

Suatu perusahaan yang memiliki kesadaran terhadap lingkungan, cenderung menjadikan lingkungan sebagai salah satu aset perusahaan yang dapat dimanfaatkan secara berlanjut dalam jangka panjang. Sebagaimana teori legitimasi, hal tersebut mampu menimbulkan legitimasi keberadaan suatu perusahaan dan pengakuan di mata publik. Bagi *investor* dan konsumen mampu memberikan dampak pada peningkatan modal dan *profit*, sehingga kinerja keuangan dapat meningkat (Bahri & Cahyani, 2016).

Penelitian yang dijalankan oleh Setiawan et al., (2018), dan Endiana et al., (2020) mengungkapkan bahwa CSR mampu menjadi mediasi antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan. *Green accounting* yang dialokasikan sebagai bentuk CSR dapat memberi reputasi di mata *stakeholders*, serta mampu memberikan efek bagi lingkungan dalam jangka panjang. Sehingga, kinerja keuangan perusahaan juga cenderung akan mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Corporate Social Responsibility mampu menjadi mediasi antara green

accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan September 2022 sampai dengan Februari 2023. Waktu penelitian dipilih untuk menyusun skripsi sebagai syarat akhir agar memperoleh gelar sarjana. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Tujuannya yakni untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan dengan *Corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Objek ataupun subjek yang termasuk objek generalisasi dan memiliki ciri-ciri serta jumlah tertentu dengan wilayahnya yang bersifat umum, lalu dipelajari oleh peneliti dan diambil simpulannya disebut sebagai populasi (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 182 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur sebab, perusahaan manufaktur secara langsung cenderung berkaitan erat terhadap lingkungan dalam

menjalankan operasional ataupun proses produksi perusahaan. Selain itu, perusahaan manufaktur juga memiliki berbagai macam sektor dengan jumlah perusahaan yang cenderung lebih banyak dibanding dengan sektor lain (Hasanah, 2021). Dengan adanya hal tersebut, penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan hasil yang akurat.

3.3.2 Sampel

Bagian dari objek atau subjek yang mewakili seluruh populasi dengan menggunakan kriteria tertentu, disebut dengan sampel (Sugiyono, 2019). Suatu penelitian akan menjadi bias dan tidak dipercaya apabila pengambilan sampel tidak sesuai dengan karakteristik (Hermawan, 2019). Sampel dari penelitian ini sebanyak 41 perusahaan pada BEI tahun 2019-2021 sesuai kriteria.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *purposive sampling* digunakan penelitian ini dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling* mampu menentukan sampel penelitian melalui pertimbangan khusus agar mendapatkan penelitian yang *representative* (Sugiyono, 2019). Penelitian ini memiliki beberapa kriteria diantaranya:

1. Perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan *annual report* secara berturut-turut pada tahun 2019, 2020, dan 2021
3. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan biaya lingkungan secara berturut-turut tahun 2019-2021

Proses seleksi pemilihan sampel pada penelitian diantaranya:

Tabel 3.1
Purposive Sampling

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2019-2021	182
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan <i>annual report</i> secara berturut-turut pada tahun 2019- 2021	(19)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan secara berturut-turut tahun 2019-2021	(122)
Jumlah perusahaan yang masuk sampel		41
Jumlah tahun pengamatan		3
Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian		123

Sumber: Data diolah, 2022

Dari 182 perusahaan manufaktur, hanya 41 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dengan periode penelitian 3 tahun. Sehingga, total data yang didapatkan sebanyak 123 laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, karena bersumber dari laporan tahunan dari www.idx.co.id dan yahoofinance.com

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Teknik tersebut didapat dari kumpulan beberapa laporan tahunan perusahaan yang terdapat di BEI selama periode penelitian beserta data lain yang diperlukan. Studi pustaka melalui *literature* buku dan artikel jurnal dengan pembahasan yang relevan juga digunakan dalam penelitian ini.

3.6 Variabel Penelitian

Sifat yang sebelumnya ditentukan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait suatu hal dan diambil kesimpulannya, disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Variabel dependen, independen, serta mediasi, digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. Variabel dependen merupakan akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan (Y).

Variabel independen merupakan penyebab yang mempengaruhi adanya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dari penelitian ini adalah *green accounting* (X_1). Sedangkan penghubung antara variabel dependen dan variabel independen, disebut sebagai variabel mediasi. Variabel mediasi dalam penelitian ini menggunakan *corporate social responsibility* (Z).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penjelasan terkait indikator dari suatu variabel disebut sebagai definisi operasional variabel. Indikator variabel dalam suatu penelitian menjadi hal yang penting (Chandrarin, 2018). Berikut ini terdapat ringkasan variabel penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan bentuk laporan keuangan yang disusun guna menggambarkan keuangan suatu perusahaan dan acuan untuk mengambil keputusan (Pratiwi & dkk, 2021). Dari sisi nilai pasar, kinerja keuangan dapat dilihat melalui potensi investasi agar investor dapat memprediksi laba dan risiko (Sudiyatno & Puspitasari, 2010). Pengukuran kinerja keuangan dari penelitian ini menggunakan Tobin's Q.	Menggunakan rumus Tobin's q $\text{Tobin's } q = \frac{(MV + \text{Tot Liability})}{\text{Total Asset}}$ Keterangan: MV= <i>Market Value</i> atau kapitalisasi pasar (Suminar & Idayati, 2019)
2	<i>Green Accounting</i> (X)	<i>Green accounting</i> merupakan upaya perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang hijau dari sudut pandang biaya dan manfaat (Almunawwaroh & dkk, 2022). <i>Green accounting</i> sebagai alat transparansi terhadap <i>stakeholders</i> dalam meminimalisir dampak yang diberikan oleh operasional perusahaan terhadap lingkungan (Riyadh et al., 2020). Menurut Don & Mowen, (2005), <i>green accounting</i> terdiri atas:	Menggunakan total biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan (Riyadh et al., 2020).

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya pencegahan lingkungan (mencegah limbah) 2. Biaya deteksi lingkungan (jaminan produk, proses, dan aktivitas perusahaan berdasar standar yang berlaku) 3. Biaya kegagalan <i>internal</i> (produksi limbah dan sampah) 4. Biaya kegagalan <i>eksternal</i> (aktivitas setelah pelepasan limbah ke lingkungan) 	
3	<i>Corporate Social Responsibility</i> (Z)	<p>CSR merupakan komitmen berbentuk pertanggungjawaban terhadap sosial, masyarakat dan lingkungan, yang dilakukan oleh perusahaan (Alviansyah & dkk, 2021). CSR diungkapkan melalui GRI G-4 (Badjuri et al., 2021). Pemberlakuan GRI G-4 di Indonesia mulai tahun 2013. GRI G-4 terdiri atas 91 indikator, yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.</p>	<p>Menggunakan GRI G-4</p> $CSD = \frac{n}{k}$ <p>Keterangan:</p> <p>n= Jumlah item yang diungkapkan</p> <p>k= jumlah item yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan.</p> <p>(Badjuri et al., 2021)</p>

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews* versi 10. Aplikasi tersebut berguna pada proses analisis jalur (*path analysis*) dalam melihat koefisien antara variabel independen (*green accounting*) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) melalui variabel mediasi (*corporate social responsibility*).

3.8.1 Teknik Analisis Deskriptif

Teknik yang berguna dalam menggambarkan keseluruhan data yang hendak diteliti, disebut sebagai statistik deskriptif. Gambaran data dapat dilihat melalui nilai minimal, maksimal, rata-rata, *sum*, *range* (Sugiyono, 2019).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, variabel independen berupa *green accounting*, serta *corporate social responsibility* dijadikan sebagai variabel mediasi.

3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan estimasi model data panel menurut Widarjono, (2013) dilakukan dengan:

1. Model *Common Effect*

Model ini didapatkan dari gabungan data *cross section* dengan *time series*. Estimasi yang digunakan yaitu kuadrat terkecil (*Pooled Least Squared*).

2. Model *Fixed Effect*

Dalam model ini terdapat perbedaan intersip antar perusahaan. *Slope* antar perusahaan tetap sama sehingga untuk mengetahui perbedaan tersebut perlu menggunakan variabel *dummy*. Sedangkan regresi data panel untuk unit *cross section* dilakukan dengan mengizinkan nilai *intersep* yang berbeda-beda tiap unit *cross section*

3. Model *Random Effect*

Dalam model ini, estimasi data panel menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). Efek tiap variabel penjelas yang diamati merupakan komponen *error* yang sifatnya acak dan tidak berkorelasi.

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Widarjono, (2013) terdapat beberapa tahapan dalam memilih model CEM, FEM atau REM diantaranya meliputi:

1. Uji *Chow*, digunakan untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Pengambilan keputusan dilakukan jika:
 - a. Nilai probabilitas $< 0,05$ maka model FEM lebih tepat dibanding model CEM
 - b. Nilai probabilitas $> 0,05$ maka model CEM. lebih tepat dibanding model FEM
2. Uji *Hausman*, digunakan untuk memilih model antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Pengambilan keputusan dilakukan jika:
 - a. Nilai probabilitas $< 0,05$ maka model FEM lebih tepat dibanding model REM
 - b. Nilai probabilitas $> 0,05$ maka model REM lebih tepat daripada model FEM.
3. Uji *Langrange Multiplier* (LM), digunakan untuk memilih model antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Pengambilan keputusan dilakukan ika:
 - a. Nilai probabilitas $< 0,05$ maka model REM lebih tepat dibanding model CEM

- b. Nilai probabilitas $> 0,05$ maka model CEM lebih tepat dibanding model REM.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi asumsi klasik.

Beberapa uji dalam asumsi klasik meliputi:

1. Uji normalitas, digunakan untuk melihat berdistribusi normal atau tidaknya populasi suatu data. Menurut Widarjono, (2013) pengambilan keputusan dilakukan jika:
 - a. Nilai probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$ data berdistribusi normal
 - b. Nilai probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal
2. Uji autokorelasi, digunakan untuk melihat terjadi tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu di periode saat ini dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan LM test dengan melihat nilai probabilitas *Obs*R-Squared*. Keputusan diambil jika:
 - a. Nilai probabilitas *Obs*R-Squared* $> 0,05$ tidak terjadi autokorelasi
 - b. Nilai probabilitas *Obs*R-Squared* $< 0,05$ terjadi autokorelasi
3. Uji heteroskedastisitas, digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya *variance* dari residual. Hal tersebut dapat dilakukan metode *white*, *breusch-pagan*, *gold-gold-quandart*, korelasi *sparman park*, grafik dan uji *glejser*. Menurut Widarjono, (2013) pengambilan keputusan diambil jika:
 - a. Nilai probabilitas *chi squares* $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

- b. Nilai probabilitas *chi squares* $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
4. Uji multikolinearitas, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menurut Widarjono, (2013) pengambilan keputusan dilakukan jika:
 - a. Nilai korelasi tiap variabel bebas $> 0,85$ terjadi masalah multikolinieritas.
 - b. Nilai korelasi tiap variabel bebas $< 0,85$ tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3.8.5 Uji Statistik

1. Koefisien Determinasi (R^2), merupakan penjelasan garis regresi (variabel bebas) melalui persentase dari total variasi variabel terikat (Widarjono, 2013). Rentang nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R^2 , maka memiliki garis regresi yang baik, dan sebaliknya.
2. Uji Statistik F, berguna dalam melihat signifikansi pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Widarjono, 2013). Keputusan diambil jika:
 - a. Nilai prob. F-statistik > 0.05 maka variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan.
 - b. Nilai prob. F-statistik < 0.05 maka variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan.
3. Uji Parsial (Uji Statistik t), berguna dalam melihat pengaruh signifikansi secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen (Widarjono, 2013). Keputusan diambil jika:

- a. Nilai prob. t-statistik > 0.05 maka variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen secara parsial.
- b. Nilai prob. t-statistik < 0.05 maka variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara parsial.

3.8.6 Uji Hipotesis Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk melihat hubungan antar variabel sesuai teori yang ditetapkan (Ghazali, 2013). Hubungan antar variabel dapat dilakukan secara langsung jika salah satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada mediasi dari variabel ketiga. Sedangkan hubungan tidak langsung terjadi apabila variabel ketiga mampu memediasi kedua variabel tersebut. Persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Persamaan regresi pertama:

$$Z = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \epsilon_2$$

Persamaan regresi kedua:

$$Y = \alpha_2 + \beta_2 X_1 + \beta_3 Z + \epsilon_2$$

Dimana:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

Z = *Corporate Social Responsibility*

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Green Accounting*

ϵ = *Error*

3.8.7 Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Dalam menguji pengaruh mediasi dapat menggunakan uji sobel. Uji sobel mampu melihat signifikansi hasil analisis jalur pada variabel mediasi. Uji sobel dilakukan dengan mengalikan jalur untuk melihat besarnya pengaruh tidak langsung pada X_1 (*Green Accounting*) terhadap Y (Kinerja Keuangan) melalui mediasi Z (*Corporate Social Responsibility*) (Ghazali, 2013).

$$X_1 \longrightarrow Z \quad (a)$$

$$Z \longrightarrow Y \quad (b)$$

Standar error a dan b diberi keterangan s_a dan s_b . Sedangkan besarnya standar error pengaruh tidak langsung ab adalah S_{ab} , yang dihitung dengan rumus:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

(Sumber: Ghazali, 2013)

Keterangan:

S_{ab} = Standar *error* dari koefisien *indirect effect* (pengaruh tidak langsung)

a^2 = *Unstandardized green accounting* (X)

S_a^2 = Standar error *green accounting* (X)

b^2 = *Unstandardized beta Corporate Social Responsibility* (Z)

S_b^2 = Standar error *Corporate Social Responsibility* (Z)

Sedangkan, untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel mediasi dapat menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

(Sumber: Ghazali, 2013)

Keterangan:

t = Nilai t hitung dalam statistik

a = *Unstandardized green accounting (X)*

b = *Unstandardized Corporate Social Responsibility (Y)*

Sab = Standar *error* dari koefisien pengaruh tidak langsung

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 atau nilai $t \geq 1,96$, maka dapat dikatakan mampu memberikan pengaruh mediasi dalam model. Namun jika nilai $t \leq 1,96$ maka dikatakan tidak mampu memberikan pengaruh mediasi dalam model (Ghazali, 2016).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mencantumkan laporan tahunan secara berturut-turut tahun 2019-2021. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, sehingga dihasilkan sampel sebanyak 41 perusahaan.

Penelitian ini mengambil 3 periode, sehingga data penelitian diperoleh sebanyak 123 (3×41) pengamatan. Namun setelah melakukan uji normalitas, terdapat 6 perusahaan yang harus di *outlier* karena data tidak berdistribusi normal. Sehingga total data dalam penelitian ini sebanyak 105 (3×35) pengamatan. Berikut ini disajikan jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 4.1
Sample yang Digunakan

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2019-2021	182
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan <i>annual report</i> secara berturut-turut pada tahun 2019- 2021	(19)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan secara berturut-turut tahun 2019-2021	(122)
Jumlah perusahaan yang masuk sampel		41
Jumlah tahun pengamatan		3
Jumlah data yang digunakan dalam penelitian		123
<i>Outlier</i> (6 perusahaan \times 3 tahun)		(18)
Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian		105

Sumber: Data diolah, 2023

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini berguna untuk menggambarkan variabel yang hendak diteliti dari data sampel penelitian. Berikut ini terdapat tabel terkait hasil statistik deskriptif:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	GA (X)	KK (Y)	CSR (Z)
<i>Mean</i>	20.30833	1.041868	0.148404
<i>Median</i>	20.61172	1.008937	0.142857
<i>Maximum</i>	23.90589	2.217997	0.230769
<i>Minimum</i>	15.01274	0.108832	0.076923
<i>Std. Dev.</i>	1.951397	0.431096	0.032259
<i>Skewness</i>	-0.630772	0.437435	0.255234
<i>Kurtosis</i>	2.941708	3.167392	2.488951
<i>Jarque-Bera</i>	6.977643	3.471201	2.282646
<i>Probability</i>	0.030537	0.176294	0.319396
<i>Sum</i>	2.132374	109.3961	15.58242
<i>Sum Sq. Dev.</i>	396.0270	19.32778	0.108229
<i>Observations</i>	105	105	105

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.2 terdapat 3 variabel yang terdiri dari 1 variabel independen (*green accounting*), 1 variabel dependen (kinerja keuangan), dan 1 variabel mediasi (CSR), dengan jumlah observasi sebanyak 105. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum variabel Y (kinerja keuangan) sebesar 0.108832 yang dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk tahun 2019, nilai maksimum sebesar 2.217997 yang dimiliki oleh PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk tahun 2021, nilai rata-rata sebesar 1.041868, dengan

standar deviasi sebesar 0.431096. Variabel kinerja keuangan bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata, sehingga data tersebar merata.

Variabel X (*green accounting*) mempunyai nilai minimum sebesar 15.01274 yang dimiliki PT. Sky Energy Indonesia Tbk tahun 2019, nilai maksimum sebesar 23.90589 yang dimiliki oleh PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2019, nilai rata-rata sebesar 20.30833, dengan standar deviasi sebesar 1.951397. Variabel *green accounting* bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata, sehingga data tersebar merata.

Variabel Z (CSR) mempunyai nilai minimum sebesar 0.076923 yang dimiliki PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tahun 2019 dan 2020, nilai maksimum sebesar 0.230769 dimiliki oleh PT. Eratex Djaja Tbk tahun 2021, nilai rata-rata sebesar 0.148404, dengan standar deviasi sebesar 0.032259. Variabel CSR bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata, sehingga data tersebar merata.

4.2.2 Pemilihan model Regresi

Tabel 4.3
Hasil Regresi Data Panel Persamaan 1

Variabel	<i>Common Effect</i>		<i>Fixed Effect</i>		<i>Random Effect**</i>	
	Coeff.	Prob.	Coeff.	Prob.	Coeff.	Prob.
C	0.151036	0.0000	0.088258	0.0002	0.097128	0.0000
GA	-0.000130	0.9367	0.002962	0.0084	0.002525	0.0162
<i>R-squared</i>	0.000061		0.923374		0.054592	
<i>Adjusted R-squared</i>	-0.009647		0.884506		0.045414	
<i>F-statistic</i>	0.006332		23.756480		5.947722	
<i>Lanjutan...</i>						

<i>Prob(F-statistic)</i>	0.936732	0.000000	0.016447
<i>Durbin-Watson stat</i>	0.176082	2.188901	1.447868

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Variabel dependen: CSR

Ket: **) = Model yang terpilih

Pada model *common effect*, *green accounting* secara parsial dan simultan tidak berpengaruh terhadap CSR dengan nilai R^2 sebesar -0.009647, sehingga kemampuan *green accounting* dalam menjelaskan CSR cenderung relatif kecil. Untuk model *fixed effect*, secara parsial dan simultan *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR dengan nilai R^2 sebesar 0.884506 sehingga *green accounting* mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 88%.

Sedangkan untuk model *random effect* secara parsial dan simultan *green accounting* berpengaruh positif terhadap CSR, dengan nilai R^2 sebesar 0.045414, sehingga *green accounting* mampu menjelaskan CSR sebesar 4,5%. Berikut beberapa tahap pemilihan model sehingga dalam regresi ini, *random effect* dikatakan lebih tepat dibandingkan dengan model lainnya:

1. Uji Chow

Dalam menentukan model terbaik antara model *common effect* dan *fixed effect*, maka perlu melakukan uji chow. Hasil uji chow ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hail Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.453571	(34,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	269.719421	34	0.0000

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwasannya nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasannya model *fixed effect* lebih tepat dibandingkan model *common effect*, sehingga perlu melakukan uji hausman.

2. Uji Hausman

Dalam menentukan model yang terbaik antara model *fixed effect* dan *random effect*, maka perlu melakukan uji hausman. Hasil uji hausman ditunjukkan pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.519695	1	0.2177

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwasannya nilai probabilitas sebesar $0.2177 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasannya model *random effect* lebih tepat dibandingkan model *fixed effect*. Sehingga perlu melakukan uji LM.

3. Langrange Multiplier (LM)

Dalam menentukan model yang terbaik antara model *random effect* dan *common effect*, maka perlu melakukan uji LM. Hasil uji LM ditunjukkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Uji *Langrange Multiplier*

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	79.78517 (0.0000)	0.814595 (0.3668)	80.59976 (0.0000)
Honda	8.932254 (0.0000)	0.902549 (0.1834)	6.954256 (0.0000)
King-Wu	8.932254 (0.0000)	0.902549 (0.1834)	2.982473 (0.0014)
GHM	-- --	-- --	80.59976 (0.0000)

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwasannya nilai *both brousch-pagan* sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasannya model *random effect* lebih tepat dibandingkan model *common effect*.

Persamaan II

Tabel 4. 7
Hasil Regresi Data Panel Persamaan II

Variabel	<i>Common Effect</i>		<i>Fixed Effect</i>		<i>Random Effect**</i>	
	Coeff.	Prob.	Coeff.	Prob.	Coeff.	Prob.
C	1.441724	0.003	0.708633	0.243	1.14238	0.020
GA	-0.034788	0.106	-0.042581	0.134	-0.031852	0.148
CSR	2.066246	0.112	8.072455	0.007	3.681407	0.028
<i>R-squared</i>	0.049087		0.746843		0.058084	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.030441		0.612819		0.039615	
<i>F-statistic</i>	2.632650		5.572450		3.144941	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.076769		0.000000		0.047274	
<i>Durbin-Watson stat</i>	0.608064		2.27505		1.479073	

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Variabel dependen: Kinerja Keuangan

Ket: **) = Model yang terpilih

Pada model *common effect*, *green accounting* dan CSR secara parsial dan simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai R^2 sebesar 0.03044, sehingga *green accounting* dan CSR mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 30%.

Untuk model *fixed effect*, *green accounting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan CSR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Lalu secara simultan *green accounting* dan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan nilai R^2 sebesar 0.612819, sehingga variabel *green accounting* dan CSR mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 61%.

Untuk model *random effect*, *green accounting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan CSR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Lalu secara simultan *green accounting* dan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan nilai R^2 sebesar 0.039615, sehingga variabel *green accounting* dan CSR mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 3,9%

Berikut beberapa tahap pemilihan model sehingga dalam regresi ini, *random effect* dikatakan lebih tepat dibandingkan dengan model lainnya:

1. Uji Chow

Dalam menentukan model yang terbaik antara model *common effect* dan *fixed effect*, maka perlu melakukan uji chow. Hasil uji chow ditunjukkan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hail Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.512444	(34,68)	0.0000
Cross-section Chi-square	138.958433	34	0.0000

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwasannya nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasannya model *fixed effect* lebih tepat dibandingkan model *common effect*. Sehingga perlu melakukan uji hausman.

2. Uji Hausman

Dalam menentukan model yang terbaik antara model *fixed effect* dan *random effect*, maka perlu melakukan uji hausman. Hasil uji hausman ditunjukkan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.366691	2	0.1858

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwasannya nilai probabilitas sebesar $0.1858 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasannya model *random effect* lebih tepat dibandingkan model *fixed effect*. Sehingga perlu melakukan uji LM.

3. Langrange Multiplier (LM)

Dalam menentukan model yang terbaik antara model *random effect* dan *common effect*, maka perlu melakukan uji LM. Hasil uji LM ditunjukkan pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Uji *Langrange Multiplier*

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	34.76677 (0.0000)	0.974647 (0.3235)	35.74142 (0.0000)
Honda	5.896335 (0.0000)	-0.987242 (0.8382)	3.471253 (0.0003)
King-Wu	5.896335 (0.0000)	-0.987242 (0.8382)	0.430352 (0.3335)
GHM	-- --	-- --	34.76677 (0.0000)

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwasannya nilai *both brousch-pagan* sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasannya model *random effect* lebih tepat dibandingkan model *common effect*.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas (*Jarque-Bera*, Sebelum *Outlier*)

	Persamaan I	Persamaan II
<i>Mean</i>	3.33E-17	-5.89e-16
<i>Median</i>	-0.007973	-0.222917
Maksimum	0.081392	3.526122
Minimum	-0.0693	-1.227.893
Std. Dev.	0.031953	0.848756
<i>Skewness</i>	0.432265	1.834888
Kurtosis	2.529372	6.549562
<i>Jarque-Bera</i>	4.965623	133.5916
<i>Probability</i>	0.083508	0.000000

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.11, uji normalitas persamaan I menunjukkan nilai *probabilitas jarque-bera* sebesar $0.083508 > 0,05$, artinya data tersebut

berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pada persamaan II diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000000 < 0,05$, artinya data berdistribusi tidak normal. Karena pada persamaan II data berdistribusi tidak normal, maka sebaiknya dilakukan *outlier*.

Berikut ini rincian data *outlier* yang terhapus:

- a PT Impact Pratama Industri Tbk (IMPC) dengan nilai *Z-score* 3.888084 terdapat pada variabel kinerja keuangan tahun 2021
- b PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dengan nilai *Z-score* 3.208695 terdapat pada variabel kinerja keuangan tahun 2020
- c PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) dengan nilai *Z-score* 3.549975, 3.207965 pada variabel kinerja keuangan tahun 2019, 2020
- d PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) dengan nilai *Z-score* 3.522477 pada variabel kinerja keuangan tahun 2019
- e PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dengan nilai *Z-score* 3.505524 pada variabel kinerja keuangan tahun 2019
- f PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) dengan nilai *Z-score* 3.27152, 3.072748 pada variabel kinerja keuangan tahun 2020, 2021

Tabel 4. 12
Hasil Uji Normalitas (*Jarque-Bera*, Setelah *Outlier*)

	Persamaan I	Persamaan II
<i>Mean</i>	8.06E-17	-3.24E-16
<i>Median</i>	-0.009942	-0.027611
<i>Maksimum</i>	0.078534	1.12846
<i>Minimum</i>	-0.071801	-0.968625
<i>Std. Dev.</i>	0.032672	0.423633
<i>Skewness</i>	0.289432	0.284793
<i>Lanjutan...</i>		

Kurtosis	2.395308	3.087492
Jarque-Bera	3.065718	1.452867
Probability	0.15917	0.483631

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.12, uji normalitas persamaan I menunjukkan nilai probabilitas *jarque-bera* sebesar $0.215917 > 0,05$, artinya data berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pada persamaan II diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.483631 > 0,05$, artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 13
Uji Autokorelasi

	Obs*R-Squared	Prob. Chi-Square
Persamaan I	4.530431	0.1038
Persamaan II	5385062	0.0677

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.13 uji autokorelasi persamaan I menunjukkan nilai Prob. *Chi-Square* sebesar $0.1038 > 0,05$, artinya data tidak terjadi masalah autokorelasi. Sedangkan uji autokorelasi persamaan II menunjukkan nilai Prob. *Chi-Square* sebesar $0.0677 > 0,05$, artinya data tidak terjadi masalah autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas (Uji *White*)

	Obs*R-Squared	Prob. Chi-Square
Persamaan I	0.316981	0.8534
Persamaan II	4.806957	0.4399

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.14, uji heteroskedastisitas (uji *white*) persamaan I menunjukkan nilai prob. *chi-Square* sebesar $0.8534 > 0,05$, artinya data tidak

terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan uji heteroskedastisitas persamaan II menunjukkan nilai prob. *chi-Square* sebesar $0.4399 > 0,05$, artinya data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.15
Uji Multikolinieritas

	X	Z
X	1.00000	-0.007840
Z	-0.007840	1.00000

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada tabel 4.15, uji multikolinieritas bernilai $-0.007840 < 0.90$, artinya data tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4.2.4 Uji Statistik

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan garis regresi pada variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

	Persamaan I	Persamaan II
<i>R-squared</i>	0.054592	0.058084
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.045414	0.039615

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji persamaan I menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0.045414. Hal ini berarti variabel bebas dari *green accounting* mampu menjelaskan variabel CSR sebesar 4.54%, sedangkan 95.46% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Hasil uji persamaan II menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0.039615. Hal ini berarti variabel bebas dari *green accounting* dan CSR mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 3.96%, sedangkan 96.04% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

2. Uji F-statistik

Uji F-statistik digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dikatakan berpengaruh jika nilai prob. F-statistik < taraf signifikansi.

Tabel 4.17
Hasil Uji F-statistik

	Persamaan I	Persamaan II
F-Statistik	5.947722	3.144941
Prob(F-Statistik)	0.016447	0.047274

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Pada persamaan I menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 5.947722 dan nilai prob. (F-Statistik) sebesar $0.016447 < 0.05$, sehingga *green accounting* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Sedangkan pada persamaan II menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 3.144941 dan nilai prob. F-statistik sebesar $0.047274 < 0.05$, sehingga *green accounting* dan CSR secara secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Uji t-statistik

Uji t-statistik digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dikatakan berpengaruh jika nilai F-statistik < taraf signifikansi

Tabel 4.18
Hasil Uji t-Statistik

	Persamaan I (GA-CSR)		Persamaan II (GA;CSR-KK)	
	GA (a)		GA (c)	CSR (b)
Coeff.	0.002525		-0.031852	3.681407
Prob.	0.0162***)		0.1484	0.0286***)
Konstanta	0.097128		1.142384	

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Keterangan:

*) = Signifikansi level 10%

**) = Signifikansi level 5%

***) = Signifikansi level 1%

Persamaan model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a Konstanta pada persamaan I diperoleh sebesar 0.097128, artinya apabila variabel independen sama dengan nol, maka CSR sebesar 0.097128
- b Koefisien regresi persamaan I pada variabel X_1 (*green accounting*) terhadap CSR diperoleh sebesar 0.002525 dan nilai probabilitas 0.0162. Apabila menggunakan taraf signifikansi 10% dan 5%, dapat diartikan bahwa variabel *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Hasil menunjukkan jika variabel *green accounting* meningkat satu satuan maka CSR (Z) akan naik sebesar 0.002525
- c Konstanta pada persamaan II diperoleh sebesar 1.142384, artinya apabila variabel independen sama dengan nol, maka kinerja keuangan sebesar 1.142384

- d Koefisien regresi persamaan II pada variabel X_1 (*green accounting*) terhadap kinerja keuangan diperoleh sebesar -0.031852 dan nilai probabilitas 0.1484. Apabila menggunakan signifikansi 10%, 5%, dan 1%, dapat diartikan bahwa variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil menunjukkan meningkat tidaknya variabel *green accounting* tidak akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).
- e Koefisien regresi persamaan II pada variabel Z (CSR) terhadap kinerja keuangan diperoleh sebesar 3.681407 dan nilai probabilitas 0.0286. Apabila menggunakan signifikansi 10% dan 5%, maka dapat diartikan bahwa variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil menunjukkan jika variabel CSR meningkat satu satuan maka kinerja keuangan (Y) akan naik sebesar 3.681407.

4.2.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

1. Regresi Linier Sederhana antara CSR, dan *Green Accounting*

Tabel 4.19
Analisis Regresi Sederhana

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.097128	0.021640	4.488302	0.0000
X	0.002525	0.001033	2.444940	0.0162
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.030924	0.8883
Idiosyncratic random			0.010963	0.1117
Weighted Statistics				
R-squared	0.054592	Mean dependent var		0.029759
Adjusted R-squared	0.045414	S.D. dependent var		0.011249
S.E. of regression	0.010991	Sum squared resid		0.012442
F-statistic	5.947722	Durbin-Watson stat		1.447868
Prob(F-statistic)	0.016447			

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian maka diperoleh model regresi menggunakan analisis jalur dalam variabel mediasi sebagai berikut:

Model persamaan I:

$$Z = 0.097128 + 0.00252X_1 + 0.945408$$

Persamaan model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta diperoleh sebesar 0.097128, artinya apabila variabel independen sama dengan nol, maka CSR sebesar 0.097128
- Koefisien regresi variabel X_1 (*green accounting*) diperoleh sebesar 0.002525 dengan arah positif dan probabilitas $0.0162 < 0.05$. Artinya variabel *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel CSR (Z). Apabila variabel *green accounting* meningkat satu

satuan maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.002525

$$\begin{aligned} \text{c. Sementara untuk nilai } e_1 &= \sqrt{1 - R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0.054592} = 0.945408 \end{aligned}$$

2. Regresi Linier Berganda Kinerja Keuangan, *Green Accounting*, dan CSR

Tabel 4.20
Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.142384	0.485781	2.351643	0.0206
X	-0.031852	0.021871	-1.456311	0.1484
Z	3.681407	1.658472	2.219758	0.0286

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.336050	0.6108
Idiosyncratic random		0.268245	0.3892

Weighted Statistics			
R-squared	0.058084	Mean dependent var	0.436072
Adjusted R-squared	0.039615	S.D. dependent var	0.275549
S.E. of regression	0.270036	Sum squared resid	7.437782
F-statistic	3.144941	Durbin-Watson stat	1.479073
Prob(F-statistic)	0.047274		

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Persamaan regresi yang kedua:

$$Y = 1.42384 - 0.031852X_1 + 3.681407Z + 0.941916$$

Persamaan model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta diperoleh sebesar 1.142384, artinya apabila variabel independen sama dengan nol, maka CSR sebesar 1.142384
- Koefisien regresi variabel X_1 (*green accounting*) diperoleh sebesar 0.031852 dengan arah negatif dan probabilitas sebesar $0.1484 > 0.05$.

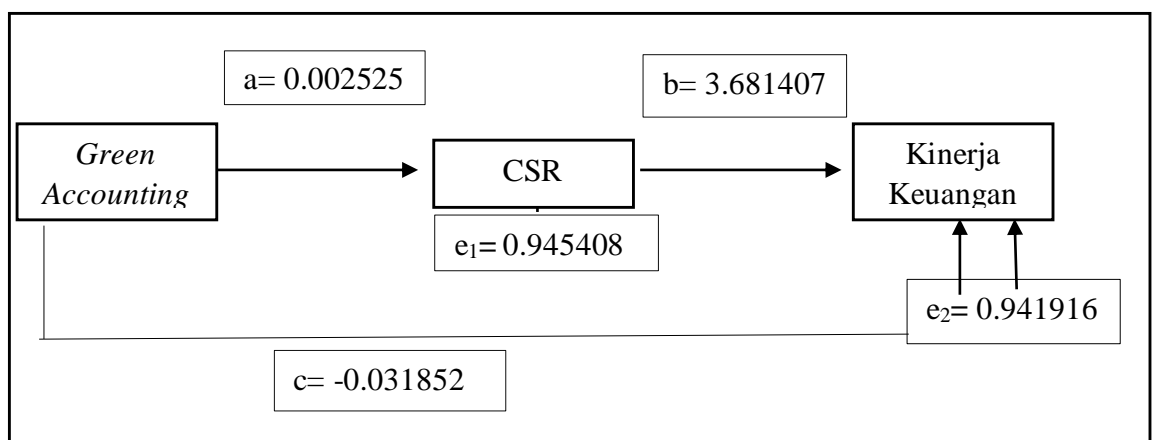
Artinya variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan (Y). Apabila variabel *green accounting* meningkat satu satuan maka kinerja keuangan (Y) tidak akan mengalami peningkatan maupun penurunan

- c Koefisien regresi variabel Z (CSR) diperoleh sebesar 3.681407 dengan arah positif dan probabilitas sebesar $0.0286 < 0.05$. Artinya variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Apabila variabel *green accounting* meningkat satu satuan maka kinerja keuangan (Y) akan naik sebesar 3.681407

d Sementara untuk nilai $e_2 = \sqrt{1 - R^2}$
 $= \sqrt{1 - 0.058084} = 0.941916$

3. Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, dan Pengaruh Total

Analisis jalur digunakan untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen, tanpa melalui variabel dependen lainnya. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan:



Sumber: Data diolah, (2022)

Gambar 4.1
Sobel Test

a. Pengaruh langsung dan tidak langsung

Pengaruh langsung *green accounting* terhadap kinerja keuangan (c) - 0.031852. Sedangkan pengaruh tidak langsung *green accounting* terhadap kinerja perusahaan melalui CSR:

$$\begin{aligned}(a \times b) &= (0.002525) \times (3.681407) \\ &= 0.009295553\end{aligned}$$

Total pengaruh langsung dan tidak langsung *green accounting* terhadap kinerja keuangan:

$$\begin{aligned}c + (a \times b) &= -0.031852 + 0.009295553 \\ &= -0.022556\end{aligned}$$

Untuk mengetahui pengaruh mediasi, maka perlu menggunakan sobel test, yakni:

$$\begin{aligned}Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\ &= \sqrt{((3.681407 \times 0.001033)^2 + (0.002525 \times 1.658472)^2 + \\ &\quad (0.001033 \times 1658472)^2} \\ &= 0.005910449\end{aligned}$$

Selanjutnya yakni menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{ab}{Sab} \\ &= \frac{0.009296}{0.005910449} \\ &= 1.572732\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan:

- a Peran CSR dalam memediasi antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan dapat dihitung dari nilai t-hitung 1.572732 lebih kecil dari t-tabel

($n=32$) dengan signifikansi 5% yaitu sebesar 1.69, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi tidak berpengaruh secara signifikan. Artinya, CSR tidak dapat menjadi mediasi antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa variabel *green accounting* (X_1) diperoleh sebesar -0.031852 dan nilai probabilitas $0.1484 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y), yang artinya hipotesis pertama (H_1) tidak didukung. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya alokasi biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak memberikan pengaruh pada kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori *stakeholders*, bahwa alokasi *green accounting* tidak dapat dijadikan sebagai salah satu cara perusahaan dalam bertanggung jawab untuk mengelola hubungan antara perusahaan dengan *stakeholders*. Alokasi *green accounting* seharusnya dianggap sebagai suatu hal yang positif terhadap lingkungan, karena dapat mengurangi kewajiban potensial di masa mendatang (Rosaline et al., 2020).

Namun dalam hal ini, alokasi *green accounting* belum mampu memberikan reaksi terhadap pasar, terkhusus reaksi pada harga saham dalam menarik minat investor. Alokasi *green accounting* seolah-olah dianggap sebagai pembebanan biaya yang tidak memberikan keuntungan secara langsung bagi investor. Ketika menilai perusahaan, investor cenderung mementingkan informasi

laba perusahaan karena berkaitan dengan tingkat pengembalian yang dapat diterima secara langsung (Endiana et al., 2020).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosaline et al., (2020), Rahmadhani et al., (2021), Putra, (2017) yang mengungkapkan bahwasanya *green accounting* tidak mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.3.2 Pengaruh *Green Accounting* terhadap CSR (H₂)

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa *green accounting* (X) diperoleh sebesar 0.002525 dan nilai probabilitas $0.0162 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa variabel *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR (Z), yang artinya hipotesis kedua (H₂) didukung.

Hal tersebut sejalan dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwasannya perusahaan perlu mendapatkan pengakuan keberadaan dari publik agar mendapatkan kesan positif dari *stakeholders* (Putra, 2017). Alokasi *green accounting* merupakan salah satu cara yang dapat mempengaruhi pengakuan publik terkait keberadaan suatu perusahaan untuk mendapatkan kesan positif dari *stakeholders*.

Hasil penelitian juga sejalan dengan teori *stakeholders*. Dimana, alokasi *green accounting* dijadikan sebagai cara perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap *stakeholders* akibat dampak dari kegiatan operasional perusahaan. Bentuk tanggung jawab tersebut merupakan upaya untuk mengelola hubungan antara perusahaan dengan masyarakat (Meiyana & Aisyah, 2019).

Alokasi *green accounting* yang diterapkan oleh perusahaan mampu mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR. Semakin tinggi alokasi *green accounting*, maka tingkat tanggung jawab perusahaan juga dianggap tinggi oleh *stakeholders*. Alokasi dari *green accounting* akan disalurkan melalui kegiatan lingkungan dan diungkapkan sebagai bentuk CSR. Tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan mampu mengindikasikan sebagai tingkat pertanggungjawaban dan menjadi titik awal untuk menuju keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang (Setiawan et al., 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endiana et al., (2020), Setiawan et al., (2018), Hanif et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

4.3.3 Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan (H₃)

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa variabel CSR (Z) diperoleh sebesar 3.681407 dan nilai probabilitas $0.0286 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y), yang artinya hipotesis ketiga (H₃) didukung. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan teori legitimasi, suatu perusahaan perlu mendapatkan pengakuan publik. Pengungkapan CSR dijadikan sebagai salah satu cara agar perusahaan diakui oleh investor/publik. CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar agar memiliki kualitas tinggi secara jangka panjang (Bahri & Cahyani, 2016).

Adanya kegiatan CSR dapat menjadi *good news* bagi investor, karena perusahaan sudah dianggap bertanggung jawab terhadap lingkungan. Perusahaan membentuk komitmen keberlanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan melalui kontribusi berjangka panjang untuk mengurangi risiko akibat operasional perusahaan. Hal tersebut menarik investor untuk berinvestasi, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan (Putra, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suminar & Idayati, (2019), Afifah & Syafruddin, (2021), Erlangga et al., (2021), Endiana et al., (2020), Meiyana & Aisyah, (2019), S. N. Dewi, (2019) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.3.4 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan yang Dimediasi CSR

Berdasarkan *sobel test* pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa peran CSR dalam memediasi antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan dapat dihitung dari nilai t-hitung 1.572732 lebih kecil dari t-tabel dengan signifikansi 5% yaitu sebesar 1,69, maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak dapat memediasi antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan, yang artinya hipotesis keempat (H₄) tidak didukung.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori *stakeholders* dan teori legitimasi. Dalam hal ini, secara tidak langsung perusahaan yang mengalokasikan *green accounting* belum mampu menjadi faktor penentu diakuinya perusahaan di mata *stakeholders*. Selain itu, *green accounting* belum sepenuhnya dianggap

sebagai bentuk tanggung jawab antara perusahaan dengan *stakeholders* (Rahmadhani et al., 2021)

Meiyana & Aisyah, (2019) yang mengungkapkan bahwa *CSR* tidak mampu memediasi hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan. *Green accounting* belum mampu memberikan reaksi pasar khususnya terkait harga saham, sehingga tinggi rendahnya alokasi biaya lingkungan tidak memberikan *good news* bagi investor. Alokasi biaya lingkungan belum memberikan respon positif sehingga tidak memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan yang mengungkapkan *green accounting* sebagai bentuk kegiatan *CSR* hanya sekedar tanggung jawab sosial yang belum mampu membawa dampak secara jangka panjang bagi lingkungan. Di satu sisi, *CSR* mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun disisi lain, *green accounting* belum mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan, terkhusus dalam mengurangi kewajiban potensial terkait masalah lingkungan di masa mendatang (Hanif et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani et al., (2021), Hanif et al., (2020) yang menyatakan bahwa *CSR* tidak mampu memediasi hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Tinggi rendahnya alokasi biaya lingkungan tidak memberikan reaksi pasar dalam menarik minat investor.
2. *Green accounting* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Perusahaan yang menerapkan alokasi *green accounting* mampu meningkatkan pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan.
3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. CSR mampu memberikan *good news* bagi investor, karena dianggap sudah bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan.
4. *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memediasi hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Alokasi biaya lingkungan pada perusahaan

belum mampu memberikan respon positif karena belum mampu mengurangi kewajiban potensial di masa mendatang. CSR hanya sekedar tanggung jawab sosial yang belum mampu membawa dampak secara jangka panjang bagi lingkungan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini yakni dalam pengambilan data terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan secara lengkap, terutama pada aspek pelaporan biaya lingkungan sehingga sampel yang didapatkan relatif sedikit.

5.3 Saran-Saran

Beberapa saran untuk peneliti selanjutnya berdasar hasil analisis pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan pada penelitian ini:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah tahun pengamatan dan memperluas objek penelitian perusahaan
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya, seperti kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, maupun variabel lain yang mendukung penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. N., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–14.
- Almunawwaroh, M., & Dkk. (2022). *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan* (Yerisma We). Media Sanins Indonesia.
- Alviansyah, R., & Adiputra, I. G. (2021). Pengaruh Mekanisme GCG dan CSR terhadap Kinerja Keuangan yang dimediasi Manajemen Laba. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11284>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Jurnal Manajemen Dirgantara* (Vol. 14, Issue 2).
- Anugrah, N. (2020). *KLHK Minta Pelaku Usaha Perhatikan Pemulihan Kontaminasi Lahan Dan Tanggap Darurat Limbah B3*. <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/5576/klhk-minta-pelaku-usaha-perhatikan-pemulihan-kontaminasi-lahan-dan-tanggap-darurat-limbah-b3>
- Badjuri, A., Jaeni, & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi dalam Memprediksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19. <https://www.unisbank.ac.id/ojs;>
- Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Financial Performance dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*, 11(2), 117. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11219>
- Chandrarin. (2018). *Metode Riset Akuntansi Penelitian Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Chanifah, N., Nur, H., Ermaya, L., Ajengtyas, A., Mashuri, S., Labu, P., & Selatan, J. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Jurnal Widyakala*, 6(1).
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>
- Dewi, S. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Sosial Responbiity sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 21(2), 144–150.
- Don R, H., & Mowen, M. M. (2005). *Managerial Accounting* (8 th). Thomson

Learning.

- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Endiana, I. D. M., Dicrayani, N. L. G. M., Adiyadna, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Ernitasanturi, M. W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 282–296.
- Faiqoh, S., & Mauludy, M. I. A. (2019). Penerapan GRI-G4 Sebagai Pedoman Baku Sistem Pelaporan Berkelanjutan Bagi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 111. <https://doi.org/10.19184/jauj.v16i2.7260>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Jurnal Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fatmala, E. S. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Brawijaya*.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6(2), 23–36. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/equi/article/view/2253/1577>
- Hanif, A., Fitriyah, H., & Febriansah, R. E. (2020). Peran Environmental Performance terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), Inpress. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.2264>
- Hanifa Zulhaimi. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603–616. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6607>
- Hasanah, J., & Destalia, M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan Sesuai PSAK 33 dan Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2010 terhadap

- Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Journal of Business Administration*, 1(2), 296–304.
- Hasanah, U. (2021). *Apa Itu Perusahaan Manufaktur: Sistem, Proses dan Karakteristik*. Greenpermit.Id. <https://greenpermit.id/2021/11/23/apa-itu-perusahaan-manufaktur/>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayat, M., & Safitri, D. A. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan melalui Implementasi CSR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mirai Managemnt*, 5(1), 2597–4084.
- Idxchannel.com. (2021). *Bahas Kinerja Industri 2021, Menperin: Manufaktur Jadi Motor Keluar dari Resesi*. <https://www.idxchannel.com/economics/bahas-kinerja-industri-2021-menperin-manufaktur-jadi-motor-keluar-dari-resesi>
- Ikhsan, A. A. N., & Muharam, H. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1–11.
- Investor.id. (2019). *Suparma Perkuat Produk Ramah Lingkungan*. Investor.Id. <https://investor.id/business/199366/suparma-perkuat-produk-ramah-lingkungan>
- Karokaro, A. S. (2021). *Konflik Lahan dan Kerusakan Lingkungan Terus Terjadi dalam Operasi PT TPL*. Mongabay.Co.Id. <https://www.mongabay.co.id/2021/04/07/konflik-lahan-dan-kerusakan-lingkungan-terus-terjadi-dalam-operasi-tpl/>
- Kemenperin.go.id. (2022). *Industri Manufaktur Indonesia Semakin Ekspansif*. <https://kemenperin.go.id/artikel/23125/Industri-Manufaktur-Indonesia-Semakin-Ekspansif>
- Mariani, D. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR terhadap Pengungkapan CSR dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 141–160.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Nominal*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Paryanto, P., & Sumarsoso, N. D. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(02). <https://doi.org/10.29040/jie.v2i02.317>

- Permatasari, F., & Widianingsih, L. P. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 87–114. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i2.1404>
- Pondrinal, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 51–59. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i1.33>
- Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Penerrapan Green Accounting, dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2).
- Putra, Y. P. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 227. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>
- Qodratilah, N. H. I. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Tingkat Pencapaian Laba dan Pertumbuhan Harga Saham pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019. *Review of Accounting and Business*, 2(2), 200–2015. <https://doi.org/10.52250/reas.v2i2.479>
- Rachman, N. M., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). *Panduan Lengkap Pelaksanaan CSR* (1st ed.). Penebar Swadaya.
- Rahmadhani, I. W., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Green Accounting dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Audit and Accounting Guide*, 4(1), 557–583.
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The Analysis of Green Accounting Cost Impact on Corporations Financial Performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Safitri, D. A. (2015). Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(4), 1–15.
- Sarmo, S., Muhdin, Darwini, S., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 7(1), 6.

- Setiadi, I. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Inovasi*, 17(4), 669–679.
- Setiawan, W., Hasiholan, L. B., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Accounting* 2018, 4(4), 1–12. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1187>
- Simaremare, H. R., & Gaol, R. L. (2019). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 157–174. <https://doi.org/10.54367/jrak.v4i2.457>
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9–21.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suminar, R., & Idayati, F. (2019). Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Pemoderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 6(3), 1–16. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/1230/1082>
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14–26. <http://journal.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/532>
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Momon (ed.)). Myria Publisher. Myria Publisher
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Widyowati, A., & Damayanti, E. (2022). Dampak Penerapan Faktor Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta PROPER yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 559–571. <https://ojs.ekonomi-ungris.ac.id/index.php/JABK/article/view/639>
- Winarno, W. A. (2010). Corporate Social Responsibility: Pengungkapan Biaya Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 5(8)(May), 73–88. https://www.researchgate.net/profile/Wahyu-Winarno/publication/301674246_Corporate_Social_Responsibility_Pengungkapan_Biaya_Lingkungan/links/574d450f08aec988526a2e5f/Corporate-Social-Responsibility-Pengungkapan-Biaya-Lingkungan.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Proposal	X	X																										
2	Bimbingan			X	X	X	X	X	X																				
3	Revisi Proposal				X	X	X	X	X																				
4	ACC Proposal									X																			
5	Analisis Data											X	X	X						X	X	X							
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																					X	X						
7	Pendaftaran Munaqosah																									X			

Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
5	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
6	CTBN	Citra Tubindo Tbk
7	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
8	ERTX	Eratex Djaja Tbk
9	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
10	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
11	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
12	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
13	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
14	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
15	INCI	Intan Wijaya International Tbk
16	INDR	Indodarma Synthetics Tbk
17	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
18	JECC	Jembo Cable Company Tbk
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
20	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
21	KAEF	Kimia Farma Tbk
22	KINO	Kino Indonesia Tbk
23	KRAS	Krakatau Steel Tbk
24	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
25	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
26	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
27	PEHA	Phapros Tbk
28	SPMA	Suparma Tbk
29	SRSN	Indo Acitama Tbk
30	TCID	Mandom Indonesia Tbk
31	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
32	TRIS	Trisula International Tbk
33	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
34	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
35	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Lampiran 3: Data Mentah Penelitian Variabel *Green Accounting*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Lingkungan	Biaya Lingkungan (LN)
1	ALDO	2019	Rp 1.443.135.161	21,09008378
		2020	Rp 1.557.225.795	21,16617174
		2021	Rp 3.011.064.072	21,82555937
2	BIMA	2019	Rp 100.000.000	18,42068074
		2020	Rp 100.000.000	18,42068074
		2021	Rp 100.000.000	18,42068074
3	BOLT	2019	Rp 47.184.461	17,66957519
		2020	Rp 41.613.930	17,54394553
		2021	Rp 231.235.625	19,25894777
4	CEKA	2019	Rp 143.267.940	18,78022714
		2020	Rp 168.611.942	18,94311043
		2021	Rp 336.383.526	19,63376251
5	CPRO	2019	Rp 937.971.910	20,65923056
		2020	Rp 840.122.754	20,54905857
		2021	Rp 701.260.546	20,36839005
6	CTBN	2019	Rp 11.656.648	16,27138725
		2020	Rp 14.540.490	16,4924477
		2021	Rp 244.009.516	19,31271778
7	DPNS	2019	Rp 40.443.000	17,51540413
		2020	Rp 455.339.122	19,93655302
		2021	Rp 185.177.135	19,03682341
8	ERTX	2019	Rp 1.258.946.833	20,95354136
		2020	Rp 5.371.332.636	22,40434188
		2021	Rp 3.011.473.500	21,82569533
9	FPNI	2019	Rp 894.450.000	20,61171956
		2020	Rp 985.834.261	20,70899881
		2021	Rp 1.178.057.554	20,88713278
10	GDST	2019	Rp 1.382.000.000	21,04679756
		2020	Rp 799.000.000	20,4988715
		2021	Rp 783.000.000	20,47864325
11	GGRP	2019	Rp 6.880.304.470	22,65192874
		2020	Rp 3.079.118.953	21,84790934
		2021	Rp 3.950.642.066	22,09714395
12	GMFI	2019	Rp 324.137.129	19,59667722
		2020	Rp 3.764.849.039	22,0489736
		2021	Rp 987.649.437	20,71083837

13	IFII	2019	Rp 363.000.000	19,70991339
		2020	Rp 749.758.872	20,43526221
		2021	Rp 711.238.265	20,38251804
14	INAI	2019	Rp 343.184.292	19,65377816
		2020	Rp 482.672.660	19,99484926
		2021	Rp 523.789.210	20,07659989
15	INCI	2019	Rp 19.342.000	16,77778946
		2020	Rp 23.989.000	16,99310595
		2021	Rp 1.115.156.272	20,83226039
16	INDR	2019	Rp 78.849.558	18,18305227
		2020	Rp 70.296.453	18,0682319
		2021	Rp 3.871.894.500	22,07700976
17	IPOL	2019	Rp 1.542.064.500	21,15638794
		2020	Rp 950.678.550	20,67268655
		2021	Rp 3.453.792.044	21,96273861
18	JECC	2019	Rp 350.000.000	19,67344371
		2020	Rp 290.000.000	19,48539148
		2021	Rp 300.000.000	19,51929303
19	JPFA	2019	Rp 2.836.000.000	21,76566045
		2020	Rp 3.479.000.000	21,97001073
		2021	Rp 5.716.000.000	22,4665351
20	JSKY	2019	Rp 3.310.915	15,01273514
		2020	Rp 491.383.350	20,01273514
		2021	Rp 1.335.718.432	21,01273514
21	KAEF	2019	Rp 1.188.320.000	20,89580638
		2020	Rp 1.494.680.000	21,12517797
		2021	Rp 2.375.010.000	21,58826748
22	KINO	2019	Rp 6.077.908	15,62017105
		2020	Rp 1.278.846.136	20,96922405
		2021	Rp 586.247.711	20,18925297
23	KRAS	2019	Rp 24.110.000.000	23,90589253
		2020	Rp 12.790.000.000	23,27192945
		2021	Rp 8.420.000.000	22,85387567
24	MLIA	2019	Rp 6.000.000.000	22,51502531
		2020	Rp 6.000.000.000	22,51502531
		2021	Rp 10.000.000.000	23,02585093
25	MOLI	2019	Rp 4.327.000.000	22,1881403
		2020	Rp 3.764.000.000	22,04874806
		2021	Rp 5.096.000.000	22,35172176
26	MYTX	2019	Rp 11.748.787.564	23,18701589
		2020	Rp 15.881.076.788	23,4883941

		2021	Rp 15.495.370.448	23,46380714
27	PEHA	2019	Rp 1.200.000.000	20,90558739
		2020	Rp 988.863.485	20,71206685
		2021	Rp 716.054.429	20,38926674
28	SPMA	2019	Rp 3.784.100.000	22,05407391
		2020	Rp 6.365.400.000	22,57414291
		2021	Rp 4.089.243.963	22,13162594
29	SRSN	2019	Rp 2.833.640.339	21,76482806
		2020	Rp 3.271.041.362	21,90837423
		2021	Rp 229.448.810	19,25119051
30	TCID	2019	Rp 1.200.000.000	20,90558739
		2020	Rp 630.000.000	20,26123038
		2021	Rp 1.600.000.000	21,19326947
31	TOTO	2019	Rp 264.238.950	19,39236437
		2020	Rp 220.763.790	19,21260386
		2021	Rp 287.526.380	19,47682517
32	TRIS	2019	Rp 4.974.790.000	22,327649
		2020	Rp 4.586.490.000	22,24638086
		2021	Rp 3.992.120.248	22,10758832
33	WIIM	2019	Rp 7.001.555	15,76164289
		2020	Rp 206.392.935	19,14529236
		2021	Rp 576.514.806	20,17251158
34	WSBP	2019	Rp 6.808.382	15,733665
		2020	Rp 169.275.834	18,94704009
		2021	Rp 78.833.483	18,18284838
35	WTON	2019	Rp 14.424.034	16,48440643
		2020	Rp 47.300.000	17,67202085
		2021	Rp 129.300.000	18,67764584

Lampiran 4 : Data Mentah Penelitian Variabel Kinerja Keuangan

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(MV + \text{Tot. Liabilitas})}{\text{Total Asset}}$$

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MV	Total Liabilitas	Total Aset	Q
1	ALDO	2019	Rp 428	1.100.000.000	470.800.000.000	Rp391.708.143.237	Rp7.925.114.449.507	0,10
		2020	Rp570	1.100.000.000	627.000.000.000	Rp363.428.319.392	Rp953.551.967.212	1,03
		2021	Rp1.000	1.316.856.020	1.316.856.020.000	Rp507.406.880.546	Rp1.210.809.442.028	1,50
2	BIMA	2019	Rp50	608.175.716	30.408.785.800	Rp194.321.896.135	Rp246.536.771.775	0,91
		2020	Rp50	608.175.716	30.408.785.800	Rp194.321.896.135	Rp223.781.482.859	1,00
		2021	Rp246	608.175.716	149.611.226.136	Rp209.287.645.606	Rp218.663.866.293	1,64
3	BOLT	2019	Rp840	2.343.750.000	1.968.750.000.000	Rp504.884.505.918	Rp1.265.912.330.625	1,95
		2020	Rp790	2.343.750.000	1.851.562.500.000	Rp419.042.779.063	Rp1.119.076.870.425	2,02
		2021	Rp825	2.343.750.000	1.933.593.750.000	Rp550.803.451.910	Rp1.368.411.097.483	1,81
4	CEKA	2019	Rp1.670	595.000.000	993.650.000.000	Rp261.784.845.240	Rp1.393.079.542.074	0,90
		2020	Rp1.785	595.000.000	1.062.075.000.000	Rp305.958.833.204	Rp1.566.673.828.068	0,87
		2021	Rp1.880	595.000.000	1.118.600.000.000	Rp310.020.233.374	Rp1.697.387.196.209	0,84
5	CPRO	2019	Rp50	59.572.382.787	2.978.619.139.350	Rp5.670.767.000.000	Rp6.000.259.000.000	1,44
		2020	Rp50	59.572.382.787	2.978.619.139.350	Rp5.618.709.000.000	Rp6.326.293.000.000	1,35
		2021	Rp95	59.572.382.787	5.659.376.364.765	Rp3.586.807.000.000	Rp6.448.014.000.000	1,43

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MV	Total Liabilitas	Total Aset	Q
6	CTBN	2019	Rp3.150	800.371.500	2.521.170.225.000	Rp990.117.984.720	Rp2.407.426.224.220	1,45
		2020	Rp3.220	800.371.500	2.577.196.230.000	Rp440.847.047.204	Rp1.849.122.729.840	1,63
		2021	Rp2.400	800.371.500	1.920.891.600.000	Rp678.359.687.912	Rp1.962.043.919.312	1,32
7	DPNS	2019	Rp254	331.129.952	84.107.007.808	Rp36.039.752.024	Rp318.141.387.900	0,37
		2020	Rp274	331.129.952	90.729.606.848	Rp32.487.055.094	Rp317.310.718.779	0,38
		2021	Rp394	331.129.952	130.465.201.088	Rp54.285.716.417	Rp362.242.571.405	0,51
8	ERTX	2019	Rp140	1.286.539.792	180.115.570.880	Rp724.518.360.322	Rp997.815.288.674	0,90
		2020	Rp140	1.286.539.793	180.115.571.020	Rp713.341.119.889	Rp971.940.366.419	0,91
		2021	Rp214	1.286.539.794	275.319.515.916	Rp756.946.655.817	Rp1.042.513.860.858	0,99
9	FPNI	2019	Rp119	5.566.414.000	662.403.266.000	Rp929.485.971.320	Rp2.315.304.681.280	0,68
		2020	Rp362	5.566.414.000	2.015.041.868.000	Rp768.526.358.950	Rp2.117.498.144.810	1,31
		2021	Rp464	5.566.414.000	2.582.816.096.000	Rp1.124.140.036.500	Rp2.624.599.537.700	1,41
10	GDST	2019	Rp62	9.242.500.000	573.035.000.000	Rp841.187.548.585	Rp1.758.578.169.995	0,80
		2020	Rp110	9.242.500.000	1.016.675.000.000	Rp741.251.635.985	Rp1.588.136.471.649	1,10
		2021	Rp100	9.242.500.000	924.250.000.000	Rp795.881.703.057	Rp1.583.979.016.422	1,08

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MV	Total Liabilitas	Total Aset	Q
11	GGRP	2019	Rp390	12.111.376.157	4.723.436.701.230	Rp5.272.356.404.786	Rp14.936.360.091.20	0,66
		2020	Rp438	12.111.376.157	5.304.782.756.766	Rp4.854.597.634.831	Rp14.638.247.210.81	0,69
		2021	Rp780	12.111.376.157	9.446.873.402.460	Rp4.521.038.750.601	Rp15.320.250.823.92	0,91
12	GMFI	2019	Rp172	28.233.511.500	4.856.163.978.000	Rp8.789.682.265.002	Rp10.567.160.457.39	1,29
		2020	Rp153	28.233.511.500	4.319.727.259.500	Rp10.417.389.637.34	Rp7.383.396.925.597	1,99
		2021	Rp74	28.233.511.500	2.089.279.851.000	Rp10.551.273.659.874	Rp5.699.084.148.411	2,21
13	IFII	2019	Rp210	562.600.000	118.146.000.000	Rp972.244.828.278	Rp1.101.538.734.976	0,98
		2020	Rp148	562.600.000	83.264.800.000	Rp74.721.000.000	Rp1.074.238.575.525	0,14
		2021	Rp147	562.600.000	82.702.200.000	Rp75.361.000.000	Rp1.158.730.182.419	0,13
14	INAI	2019	Rp440	633.600.000	278.784.000.000	Rp893.626.000.000	Rp1.212.894.000.000	0,96
		2020	Rp334	633.600.000	211.622.400.000	Rp1.074.566.000.000	Rp1.395.970.000.000	0,92
		2021	Rp292	633.600.000	185.011.200.000	Rp1.156.835.000.000	Rp1.543.478.000.000	0,86
15	INCI	2019	Rp418	196.121.237	81.978.677.066	Rp65.323.000.000	Rp405.445.000.000	0,36
		2020	Rp905	196.121.237	177.489.719.485	Rp75.991.000.000	Rp444.866.000.000	0,56

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MV	Total Liabilitas	Total Aset	Q
		2021	Rp560	196.121.237	109.827.892.720	Rp131.139.000.000	Rp510.699.000.000	0,47
16	INDR	2019	Rp2.430	654.351.707	1.590.074.648.010	Rp5.387.647.354.006	Rp10.527.593.346.618	0,66
		2020	Rp3.050	654.351.707	1.995.772.706.350	Rp5.491.291.578.957	Rp10.828.057.831.713	0,69
		2021	Rp4.180	654.351.707	2.735.190.135.260	Rp6.333.337.967.526	Rp12.985.153.856.153	0,69
17	IPOL	2019	Rp93	6.443.379.509	599.234.294.337	Rp1.594.534.832.320	Rp3.877.388.673.267	0,56
		2020	Rp160	6.443.379.509	1.030.940.721.440	Rp1.483.086.134.977	Rp3.952.461.070.150	0,63
		2021	Rp170	6.443.379.509	1.095.374.516.530	Rp1.646.114.909.382	Rp4.247.540.437.200	0,64
18	JECC	2019	Rp6.175	151.200.000	933.660.000.000	Rp1.132.620.000.000	Rp1.132.620.000.000	1,82
		2020	Rp5.600	151.200.000	846.720.000.000	Rp778.897.969.000	Rp1.513.949.141.000	1,07
		2021	Rp6.050	151.200.000	914.760.000.000	Rp1.040.742.901.000	Rp1.736.977.382.000	1,12
19	JPFA	2019	Rp1.535	11.726.575.201	18.000.292.933.535	Rp15.486.946.000.000	Rp28.589.656.000.000	1,17

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MV	Total Liabilitas	Total Aset	Q
		2020	Rp1.465	11.726.575.201	17.179.432.669.465	Rp14.539.790.000.000	Rp25.951.760.000.000	1,22
		2021	Rp1.720	11.726.575.201	20.169.709.345.720	Rp14.754.081.000.000	Rp26.650.895.000.000	1,31
20	JSKY	2019	Rp210	2.032.540.000	426.833.400.000	Rp317.636.274.640	Rp387.392.983.693	1,92
		2020	Rp230	2.032.540.000	467.484.200.000	Rp263.289.023.426	Rp495.492.401.031	1,47
		2021	Rp105	2.032.540.000	213.416.700.000	Rp226.757.176.796	Rp536.005.715.165	0,82
21	KAEF	2019	Rp1.250	5.554.000.000	6.942.500.000.000	Rp10.939.950.304.000	Rp18.352.877.132.000	0,97
		2020	Rp4.250	5.554.000.000	23.604.500.000.000	Rp10.457.144.628.000	Rp17.562.816.674.000	1,93
		2021	Rp2.430	5.554.000.000	13.496.220.000.000	Rp10.528.322.405.000	Rp17.760.195.040.000	1,35
22	KINO	2019	Rp3.430	1.428.571.500	4.900.000.245.000	Rp1.992.902.779.331	Rp4.695.764.958.883	1,46
		2020	Rp2.720	1.428.571.500	3.885.714.480.000	Rp2.678.123.608.810	Rp5.255.359.155.031	1,24
		2021	Rp2.030	1.428.571.500	2.900.000.145.000	Rp2.683.168.000.000	Rp5.346.800.000.000	1,04

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MV	Total Liabilitas	Total Aset	Q
23	KRAS	2019	Rp304	19.346.396.900	5.881.304.657.600	Rp40.943.583.214.650	Rp45.917.196.538.730	1,01
		2020	Rp428	19.346.396.900	8.280.257.873.200	Rp43.059.058.491.780	Rp49.420.844.839.970	1,03
		2021	Rp412	19.346.396.900	7.970.715.522.800	Rp46.628.752.231.950	Rp54.115.834.626.600	1,00
24	MLIA	2019	Rp140	1.323.000.000	185.220.000.000	Rp3.225.135.741.000	Rp5.758.102.626.000	0,59
		2020	Rp111	1.323.000.000	146.853.000.000	Rp3.066.953.863.000	Rp5.745.215.496.000	0,55
		2021	Rp442	1.323.000.000	584.766.000.000	Rp2.711.753.688.000	Rp6.122.669.723.000	0,53
25	MOLI	2019	Rp797	2.334.888.498	1.860.906.132.906	Rp691.923.883.000	Rp1.872.712.715.000	1,36
		2020	Rp728	2.334.888.498	1.699.798.826.544	Rp889.592.205.000	Rp2.279.580.714.000	1,13
		2021	Rp428	2.724.036.581	1.165.887.656.668	Rp781.382.414.000	Rp2.275.216.679.000	0,85
26	MYTX	2019	Rp56	7.747.281.949	433.847.789.144	Rp3.374.481.000.000	Rp3.686.259.000.000	1,03
		2020	Rp50	7.747.281.949	387.364.097.450	Rp3.850.873.000.000	Rp3.884.567.000.000	1,09
		2021	Rp83	7.747.281.949	643.024.401.767	Rp3.873.390.000.000	Rp3.744.934.000.000	1,20

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MV	Total Liabilitas	Total Aset	Q
27	PEHA	2019	Rp1.075	840.000.000	903.000.000.000	Rp1.275.109.831.000	Rp2.096.719.180.000	1,03
		2020	Rp1.695	840.000.000	1.423.800.000.000	Rp1.175.080.321.000	Rp1.915.989.375.000	1,35
		2021	Rp1.105	840.000.000	928.200.000.000	Rp1.097.562.036.000	Rp1.838.539.299.000	1,10
28	SPMA	2019	Rp223	2.114.570.958	471.549.323.634	Rp994.592.156.971	Rp2.372.130.750.775	0,61
		2020	Rp207	2.114.570.958	437.716.188.306	Rp784.672.948.574	Rp2.316.065.006.133	0,52
		2021	Rp619	2.791.233.198	1.727.773.349.562	Rp930.679.950.301	Rp2.746.153.295.147	0,96
29	SRSN	2019	Rp68	6.020.000.000	409.360.000.000	Rp264.646.295.000	Rp779.246.858.000	0,86
		2020	Rp58	6.020.000.000	349.160.000.000	Rp318.959.497.000	Rp906.846.895.000	0,73
		2021	Rp55	6.020.000.000	331.100.000.000	Rp251.955.480.000	Rp860.162.908.000	0,67
30	TCID	2019	Rp11.000	201.066.667	2.211.733.337.000	Rp532.048.803.777	Rp2.551.192.620.939	1,07
		2020	Rp6.475	201.066.667	1.301.906.668.825	Rp448.803.136.563	Rp2.314.790.056.002	0,75
		2021	Rp5.350	201.066.667	1.075.706.668.450	Rp480.956.169.246	Rp2.300.804.864.960	0,67
31	TOTO	2019	Rp292	10.320.000.000	3.013.440.000.000	Rp994.204.688.438	Rp2.918.467.252.139	1,37
		2020	Rp238	10.320.000.000	2.456.160.000.000	Rp1.183.847.184.535	Rp3.107.410.113.178	1,17

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MV	Total Liabilitas	Total Aset	Q
		2021	Rp222	10.320.000.000	2.291.040.000.000	Rp1.228.239.284.173	Rp3.262.675.759.061	1,07
32	TRIS	2019	Rp266	3.140.784.006	835.448.545.596	Rp486.632.660.751	Rp1.147.246.311.331	1,15
		2020	Rp298	3.140.784.006	935.953.633.788	Rp424.244.191.110	Rp1.068.940.700.530	1,27
		2021	Rp214	3.138.930.006	671.731.021.284	Rp402.102.775.491	Rp1.060.742.742.644	1,01
33	WIIM	2019	Rp168	2.099.873.760	352.778.791.680	Rp266.351.031.079	Rp1.299.521.608.556	0,47
		2020	Rp540	2.099.873.760	1.133.931.830.400	Rp428.590.166.019	Rp1.614.442.007.528	0,96
		2021	Rp428	2.099.873.760	898.745.969.280	Rp572.784.572.607	Rp1.891.169.731.202	0,77
34	WSBP	2019	Rp304	26.361.157.534	8.013.791.890.336	Rp8.014.571.097.975	Rp16.149.121.684.330	0,99
		2020	Rp274	26.361.157.534	7.222.957.164.316	Rp9.400.121.261.159	Rp10.557.550.739.243	1,57
		2021	Rp114	26.361.157.534	3.005.171.958.876	Rp9.660.606.347.159	Rp6.882.077.282.159	1,84
35	WTON	2019	Rp450	8.715.466.600	3.921.959.970.000	Rp6.829.449.147.200	Rp10.337.895.087.207	1,03
		2020	Rp 386	8.715.466.600	3.364.170.107.600	Rp5.118.444.300.470	Rp8.509.017.299.594	0,99

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MV	Total Liabilitas	Total Aset	Q
		2021	Rp246	8.715.466.600	2.144.004.783.600	Rp5.480.299.148.683	Rp8.928.183.492.920	0,85

Lampiran 5 : Indikator Indeks GRI G-4

KATEGORI EKONOMI		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	EC2	Implikasi <i>financial</i> dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
	EC4	Bantuan <i>financial</i> yang diterima oleh pemerintah
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
	EN5	Intensitas Energi

	EN6	Pengurangan konsumsi energi
Air	EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi	EN15	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
	EN20	Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO)

	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

Masalah Lingkungan		
KATEGORI SOSIAL SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purna waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti

	LA11	Persentase karyawan yang menerima <i>review</i> kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan <i>review</i> atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen, dampak, dan program pengembangan yang diterapkan

	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat local
Anti Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti Persaingan, <i>anti-trust</i> , serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil

Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Lampiran 6: Data Mentah Penelitian Variabel CSR

No	Kode	Tahun	Economic (EC)									Environment (EN)					
			EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6
1	ALDO	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
2	BIMA	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOLT	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	CEKA	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CPRO	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
6	CTBN	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
7	DPNS	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0

		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
16	INDR	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
17	IPOL	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
18	JECC	2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
19	JPFA	2019	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
		2021	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
20	JSKY	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	KAEF	2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
22	KINO	2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	

23	KRAS	2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
24	MLIA	2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
25	MOLI	2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	MYTX	2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	
27	PEHA	2019	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
28	SPMA	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
29	SRSN	2019	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
30	TCID	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0

		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
31	TOTO	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
32	TRIS	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
33	WIIM	2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
34	WSBP	2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
35	WTON	2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
		2020	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0

No	Kode	Tahun	Environment (EN)												
			EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19
1	ALDO	2019	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		2020	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		2021	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	BIMA	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOLT	2019	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CEKA	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CPRO	2019	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
		2020	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
		2021	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
6	CTBN	2019	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
		2020	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
		2021	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
7	DPNS	2019	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
		2020	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
		2021	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0

8	ERTX	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
9	FPNI	2019	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
		2020	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
		2021	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
10	GDST	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	GGRP	2019	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
		2020	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
		2021	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
12	GMFI	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
13	IFII	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	INAI	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	
15	INCI	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	

No	Kode	Tahun	Environment (EN)													
			EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	
1	ALDO	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
		2020	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
		2021	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
2	BIMA	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
3	BOLT	2019	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2020	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2021	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
4	CEKA	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
5	CPRO	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
6	CTBN	2019	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		2020	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		2021	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	DPNS	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0

8	ERTX	2019	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2021	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
9	FPNI	2019	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2021	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
10	GDST	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
11	GGRP	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
12	GMFI	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
		2021	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
13	IFII	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
14	INAI	2019	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2021	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	
15	INCI	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	

No	Kode	Tahun	EN		Sosial: Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja (LA)										
			EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11
1	ALDO	2019	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		2020	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		2021	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
2	BIMA	2019	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOLT	2019	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
		2020	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
		2021	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
4	CEKA	2019	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2020	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		2021	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
5	CPRO	2019	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2020	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6	CTBN	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
7	DPNS	2019	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
		2020	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
		2021	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0

		2020	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
24	MLIA	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
25	MOLI	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
26	MYTX	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	PEHA	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SPMA	2019	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
29	SRSN	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
		2021	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0
30	TCID	2019	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
		2020	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
		2021	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0

		2021	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
16	INDR	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	IPOL	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
18	JECC	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	JPFA	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	JSKY	2019	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
		2020	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
		2021	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
21	KAEF	2019	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
		2020	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
		2021	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
22	KINO	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
23	KRAS	2019	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		

		2020	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
24	MLIA	2019	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2020	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
25	MOLI	2019	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2020	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
26	MYTX	2019	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2020	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
27	PEHA	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SPMA	2019	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2020	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
29	SRSN	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
30	TCID	2019	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2020	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0

31	TOTO	2019	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
		2020	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
32	TRIS	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
33	WIIM	2019	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
		2020	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
34	WSBP	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
		2020	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
35	WTON	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0

		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	INDR	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
17	IPOL	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	JECC	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	JPFA	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	JSKY	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
21	KAEF	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
22	KINO	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
23	KRAS	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
24	MLIA	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
25	MOLI	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
26	MYTX	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
27	PEHA	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SPMA	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
29	SRSN	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
30	TCID	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

No	Kode	Tahun	SO		Sosial: Tanggung Jawab (PR)									Total	CSD	
			SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9			
1	ALDO	2019	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	15	0,16484
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	16	0,17582
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	18	0,1978
2	BIMA	2019	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	0,13187
		2020	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	0,13187
		2021	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	0,13187
3	BOLT	2019	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0,1978
		2020	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	0,20879
		2021	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	0,20879
4	CEKA	2019	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	14	0,15385
		2020	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	14	0,15385
		2021	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	15	0,16484
5	CPRO	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	17	0,18681
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	17	0,18681
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	19	0,20879
6	CTBN	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	16	0,17582
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	16	0,17582
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	18	0,1978
7	DPNS	2019	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	16	0,17582
		2020	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	16	0,17582
		2021	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	17	0,18681

8	ERTX	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	18	0,1978	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	18	0,1978
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	21	0,23077
9	FPNI	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	14	0,15385	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	17	0,18681
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	17	0,18681
10	GDST	2019	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187	
		2020	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286	
		2021	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	15	0,16484	
11	GGRP	2019	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	14	0,15385	
		2020	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	18	0,1978
		2021	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	18	0,1978
12	GMFI	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	0,12088	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	15	0,16484
13	IFII	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0,07692	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0,07692
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0,08791
14	INAI	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	14	0,15385
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	14	0,15385
15	INCI	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286

		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	15	0,16484
16	INDR	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	0,10989
17	IPOL	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	0,12088
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	0,12088
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
18	JECC	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	0,10989
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	0,10989
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	0,12088
19	JPFA	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
20	JSKY	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	0,12088
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	0,12088
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
21	KAEF	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
22	KINO	2019	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2020	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
		2021	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
23	KRAS	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187

		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
24	MLIA	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
25	MOLI	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	0,10989
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	0,10989
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
26	MYTX	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
27	PEHA	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	0,0989
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	0,10989
28	SPMA	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
		2021	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	16	0,17582
29	SRSN	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	16	0,17582
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	16	0,17582
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	17	0,18681
30	TCID	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
		2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
		2021	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286

31	TOTO	2019	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	18	0,1978	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	18	0,1978
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	18	0,1978
32	TRIS	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0,14286
33	WIIM	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	15	0,16484	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	15	0,16484
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	17	0,18681
34	WSBP	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	0,10989	
		2020	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
		2021	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	0,13187
35	WTON	2019	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	0,12088	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	0,12088
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	0,12088

Lampiran 7 : Variabel Independen, Variabel Dependen, Variabel Mediasi

No	Kode Perusahaan	Tahun	X (GA)	Y (KK)	Z (CSR)
1	ALDO	2019	21,0901	0,10883	0,16484
		2020	21,1662	1,03867	0,17582
		2021	21,8256	1,50665	0,1978
2	BIMA	2019	18,4207	0,91155	0,13187
		2020	18,4207	1,00424	0,13187
		2021	18,4207	1,64133	0,13187
3	BOLT	2019	17,6696	1,95403	0,1978
		2020	17,5439	2,029	0,20879
		2021	19,2589	1,81553	0,20879
4	CEKA	2019	18,7802	0,90119	0,15385
		2020	18,9431	0,87321	0,15385
		2021	19,6338	0,84166	0,16484
5	CPRO	2019	20,6592	1,4415	0,18681
		2020	20,5491	1,35898	0,18681
		2021	20,3684	1,43396	0,20879
6	CTBN	2019	16,2714	1,45852	0,17582
		2020	16,4924	1,63215	0,17582
		2021	19,3127	1,32477	0,1978
7	DPNS	2019	17,5154	0,37765	0,17582
		2020	19,9366	0,38832	0,17582
		2021	19,0368	0,51002	0,18681
8	ERTX	2019	20,9535	0,90661	0,1978
		2020	22,4043	0,91925	0,1978
		2021	21,8257	0,99017	0,23077
9	FPNI	2019	20,6117	0,68755	0,15385
		2020	20,709	1,31456	0,18681
		2021	20,8871	1,41239	0,18681
10	GDST	2019	21,0468	0,80419	0,13187
		2020	20,4989	1,10691	0,14286
		2021	20,4786	1,08596	0,16484
11	GGRP	2019	22,6519	0,66923	0,15385
		2020	21,8479	0,69403	0,1978
		2021	22,0971	0,91173	0,1978
12	GMFI	2019	19,5967	1,29134	0,12088
		2020	22,049	1,99598	0,14286
		2021	20,7108	2,218	0,16484

13	IFII	2019	19,7099	0,98988	0,07692
		2020	20,4353	0,14707	0,07692
		2021	20,3825	0,13641	0,08791
14	INAI	2019	19,6538	0,96662	0,13187
		2020	19,9948	0,92136	0,15385
		2021	20,0766	0,86937	0,15385
15	INCI	2019	16,7778	0,36331	0,14286
		2020	16,9931	0,56979	0,14286
		2021	20,8323	0,47184	0,16484
16	INDR	2019	18,1831	0,6628	0,0989
		2020	18,0682	0,69145	0,0989
		2021	22,077	0,69838	0,10989
17	IPOL	2019	21,1564	0,56579	0,12088
		2020	20,6727	0,63607	0,12088
		2021	21,9627	0,64543	0,13187
18	JECC	2019	19,6734	1,82434	0,10989
		2020	19,4854	1,07376	0,10989
		2021	19,5193	1,12581	0,12088
19	JPFA	2019	21,7657	1,17131	0,13187
		2020	21,97	1,22224	0,13187
		2021	22,4665	1,31042	0,14286
20	JSKY	2019	15,0127	1,92174	0,12088
		2020	20,0127	1,47484	0,12088
		2021	21,0127	0,82121	0,13187
21	KAEF	2019	20,8958	0,97437	0,13187
		2020	21,1252	1,93942	0,13187
		2021	21,5883	1,35272	0,14286
22	KINO	2019	15,6202	1,4679	0,13187
		2020	20,9692	1,24898	0,14286
		2021	20,1893	1,04421	0,14286
23	KRAS	2019	23,9059	1,01977	0,13187
		2020	23,2719	1,03882	0,13187
		2021	22,8539	1,00894	0,14286
24	MLIA	2019	22,515	0,59227	0,13187
		2020	22,515	0,55939	0,13187
		2021	23,0259	0,53841	0,14286
25	MOLI	2019	22,1881	1,36317	0,10989
		2020	22,0487	1,13591	0,10989
		2021	22,3517	0,85586	0,13187

26	MYTX	2019	23,187	1,03311	0,13187
		2020	23,4884	1,09104	0,13187
		2021	23,4638	1,20601	0,14286
27	PEHA	2019	20,9056	1,03882	0,0989
		2020	20,7121	1,35642	0,0989
		2021	20,3893	1,10183	0,10989
28	SPMA	2019	22,0541	0,61807	0,14286
		2020	22,5741	0,52779	0,14286
		2021	22,1316	0,96806	0,17582
29	SRSN	2019	21,7648	0,86495	0,17582
		2020	21,9084	0,73675	0,17582
		2021	19,2512	0,67784	0,18681
30	TCID	2019	20,9056	1,07549	0,14286
		2020	20,2612	0,75631	0,14286
		2021	21,1933	0,67657	0,14286
31	TOTO	2019	19,3924	1,3732	0,1978
		2020	19,2126	1,1714	0,1978
		2021	19,4768	1,07865	0,1978
32	TRIS	2019	22,3276	1,1524	0,13187
		2020	22,2464	1,27247	0,13187
		2021	22,1076	1,01234	0,14286
33	WIIM	2019	15,7616	0,47643	0,16484
		2020	19,1453	0,96784	0,16484
		2021	20,1725	0,77811	0,18681
34	WSBP	2019	15,7337	0,99252	0,10989
		2020	18,947	1,57452	0,13187
		2021	18,1828	1,8404	0,13187
35	WTON	2019	16,4844	1,04	0,12088
		2020	17,672	0,9969	0,12088
		2021	18,6776	0,85396	0,12088

Lampiran 8: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X	Z
Mean	1.041868	20.30833	0.148404
Median	1.008937	20.61172	0.142857
Maximum	2.217997	23.90589	0.230769
Minimum	0.108832	15.01274	0.076923
Std. Dev.	0.431096	1.951397	0.032259
Skewness	0.437435	-0.630772	0.255234
Kurtosis	3.167392	2.941708	2.488951
Jarque-Bera Probability	3.471201 0.176294	6.977643 0.030537	2.282646 0.319396
Sum	109.3961	2132.374	15.58242
Sum Sq. Dev.	19.32778	396.0270	0.108229
Observations	105	105	105

Lampiran 9: Hasil Uji Common Effect Model (Persamaan 1)

Dependent Variable: Z
Method: Panel Least Squares
Date: 02/16/23 Time: 22:08
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.151036	0.033230	4.545186	0.0000
X	-0.000130	0.001629	-0.079572	0.9367
R-squared	0.000061	Mean dependent var		0.148404
Adjusted R-squared	-0.009647	S.D. dependent var		0.032259
S.E. of regression	0.032415	Akaike info criterion		-4.001552
Sum squared resid	0.108223	Schwarz criterion		-3.951000
Log likelihood	212.0815	Hannan-Quinn criter.		-3.981067
F-statistic	0.006332	Durbin-Watson stat		0.176082
Prob(F-statistic)	0.936732			

Lampiran 10: Hasil Uji *Common Effect Model* (Persamaan 2)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/16/23 Time: 22:09
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.441724	0.476808	3.023699	0.0032
X	-0.034788	0.021331	-1.630883	0.1060
Z	2.066246	1.290334	1.601326	0.1124
R-squared	0.049087	Mean dependent var		1.041868
Adjusted R-squared	0.030441	S.D. dependent var		0.431096
S.E. of regression	0.424484	Akaike info criterion		1.152271
Sum squared resid	18.37905	Schwarz criterion		1.228098
Log likelihood	-57.49422	Hannan-Quinn criter.		1.182998
F-statistic	2.632650	Durbin-Watson stat		0.608064
Prob(F-statistic)	0.076769			

Lampiran 11: Hasil Uji *Fixed Effect Model* (Persamaan 1)

Dependent Variable: Z
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/31/23 Time: 22:02
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.088258	0.022198	3.975894	0.0002
X	0.002962	0.001092	2.712678	0.0084
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.923374	Mean dependent var		0.148404
Adjusted R-squared	0.884506	S.D. dependent var		0.032259
S.E. of regression	0.010963	Akaike info criterion		-5.922689
Sum squared resid	0.008293	Schwarz criterion		-5.012760
Log likelihood	346.9412	Hannan-Quinn criter.		-5.553968
F-statistic	23.75648	Durbin-Watson stat		2.188901
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 12: Hasil Uji *Fixed Effect Model* (Persamaan 2)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/31/23 Time: 22:00
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.708633	0.602151	1.176837	0.2434
X	-0.042581	0.028102	-1.515232	0.1343
Z	8.072455	2.945578	2.740534	0.0078

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.746843	Mean dependent var	1.041868
Adjusted R-squared	0.612819	S.D. dependent var	0.431096
S.E. of regression	0.268245	Akaike info criterion	0.476476
Sum squared resid	4.892961	Schwarz criterion	1.411681
Log likelihood	11.98500	Hannan-Quinn criter.	0.855440
F-statistic	5.572450	Durbin-Watson stat	2.275052
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 13: Hasil Uji *Random Effect Model* (Persamaan 1)

Dependent Variable: Z
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/31/23 Time: 22:07
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.097128	0.021640	4.488302	0.0000
X	0.002525	0.001033	2.444940	0.0162

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.030924	0.8883
Idiosyncratic random		0.010963	0.1117

Weighted Statistics			
R-squared	0.054592	Mean dependent var	0.029759
Adjusted R-squared	0.045414	S.D. dependent var	0.011249
S.E. of regression	0.010991	Sum squared resid	0.012442
F-statistic	5.947722	Durbin-Watson stat	1.447868
Prob(F-statistic)	0.016447		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.025722	Mean dependent var	0.148404
Sum squared resid	0.111013	Durbin-Watson stat	0.162274

Lampiran 14: Hasil Uji *Random Effect Model* (Persamaan 2)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/16/23 Time: 22:14
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.142384	0.485781	2.351643	0.0206
X	-0.031852	0.021871	-1.456311	0.1484
Z	3.681407	1.658472	2.219758	0.0286

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.336050	0.6108
Idiosyncratic random		0.268245	0.3892

Weighted Statistics			
R-squared	0.058084	Mean dependent var	0.436072
Adjusted R-squared	0.039615	S.D. dependent var	0.275549
S.E. of regression	0.270036	Sum squared resid	7.437782
F-statistic	3.144941	Durbin-Watson stat	1.479073
Prob(F-statistic)	0.047274		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.034327	Mean dependent var	1.041868
Sum squared resid	18.66432	Durbin-Watson stat	0.589415

Lampiran 15: Hasil *Uji Chow* (Persamaan 1)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM1

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.453571	(34,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	269.719421	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Z

Method: Panel Least Squares

Date: 01/31/23 Time: 22:03

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.151036	0.033230	4.545186	0.0000
X	-0.000130	0.001629	-0.079572	0.9367
R-squared	0.000061	Mean dependent var		0.148404
Adjusted R-squared	-0.009647	S.D. dependent var		0.032259
S.E. of regression	0.032415	Akaike info criterion		-4.001552
Sum squared resid	0.108223	Schwarz criterion		-3.951000
Log likelihood	212.0815	Hannan-Quinn criter.		-3.981067
F-statistic	0.006332	Durbin-Watson stat		0.176082
Prob(F-statistic)	0.936732			

Lampiran 16: Hasil Uji *Chow* (Persamaan 2)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM2

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.512444	(34,68)	0.0000
Cross-section Chi-square	138.958433	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/31/23 Time: 22:03

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.441724	0.476808	3.023699	0.0032
X	-0.034788	0.021331	-1.630883	0.1060
Z	2.066246	1.290334	1.601326	0.1124
R-squared	0.049087	Mean dependent var		1.041868
Adjusted R-squared	0.030441	S.D. dependent var		0.431096
S.E. of regression	0.424484	Akaike info criterion		1.152271
Sum squared resid	18.37905	Schwarz criterion		1.228098
Log likelihood	-57.49422	Hannan-Quinn criter.		1.182998
F-statistic	2.632650	Durbin-Watson stat		0.608064
Prob(F-statistic)	0.076769			

Lampiran 17: Hasil Uji Hausman (Persamaan 1)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM1

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.519695	1	0.2177

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	0.002962	0.002525	0.000000	0.2177

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Z

Method: Panel Least Squares

Date: 01/31/23 Time: 22:04

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.088258	0.022198	3.975894	0.0002
X	0.002962	0.001092	2.712678	0.0084

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.923374	Mean dependent var	0.148404
Adjusted R-squared	0.884506	S.D. dependent var	0.032259
S.E. of regression	0.010963	Akaike info criterion	-5.922689
Sum squared resid	0.008293	Schwarz criterion	-5.012760
Log likelihood	346.9412	Hannan-Quinn criter.	-5.553968
F-statistic	23.75648	Durbin-Watson stat	2.188901
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 18: Hasil Uji Hausman (Persamaan 2)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM2

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.366691	2	0.1858

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	-0.042581	-0.031852	0.000311	0.5431
Z	8.072455	3.681407	5.925901	0.0713

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/31/23 Time: 22:04

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.708633	0.602151	1.176837	0.2434
X	-0.042581	0.028102	-1.515232	0.1343
Z	8.072455	2.945578	2.740534	0.0078

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.746843	Mean dependent var	1.041868
Adjusted R-squared	0.612819	S.D. dependent var	0.431096
S.E. of regression	0.268245	Akaike info criterion	0.476476
Sum squared resid	4.892961	Schwarz criterion	1.411681
Log likelihood	11.98500	Hannan-Quinn criter.	0.855440
F-statistic	5.572450	Durbin-Watson stat	2.275052
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 19: Hasil Uji LM (Persamaan 1)

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 01/31/23 Time: 22:01

Sample: 2019 2021

Total panel observations: 105

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	79.78517 (0.0000)	0.814595 (0.3668)	80.59976 (0.0000)
Honda	8.932254 (0.0000)	0.902549 (0.1834)	6.954256 (0.0000)
King-Wu	8.932254 (0.0000)	0.902549 (0.1834)	2.982473 (0.0014)
GHM	-- --	-- --	80.59976 (0.0000)

Lampiran 20: Hasil Uji LM (Persamaan 2)

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 01/31/23 Time: 22:01

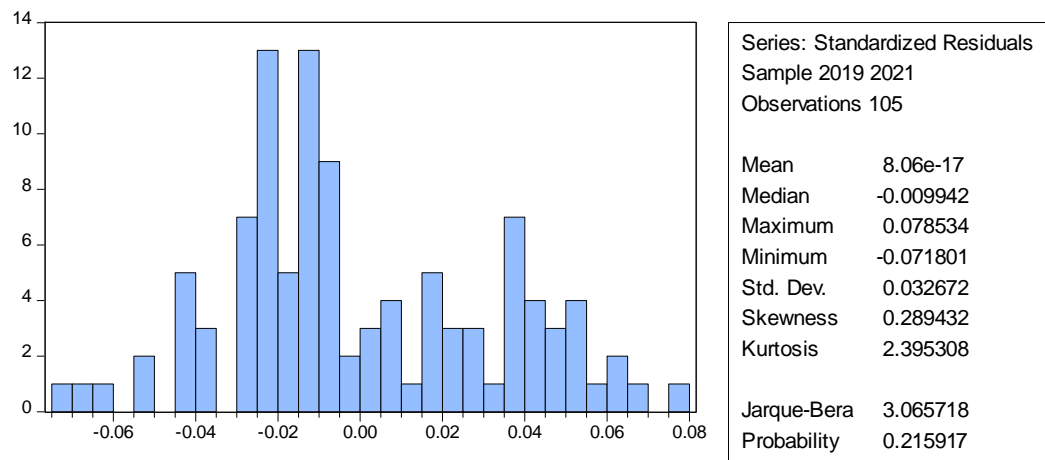
Sample: 2019 2021

Total panel observations: 105

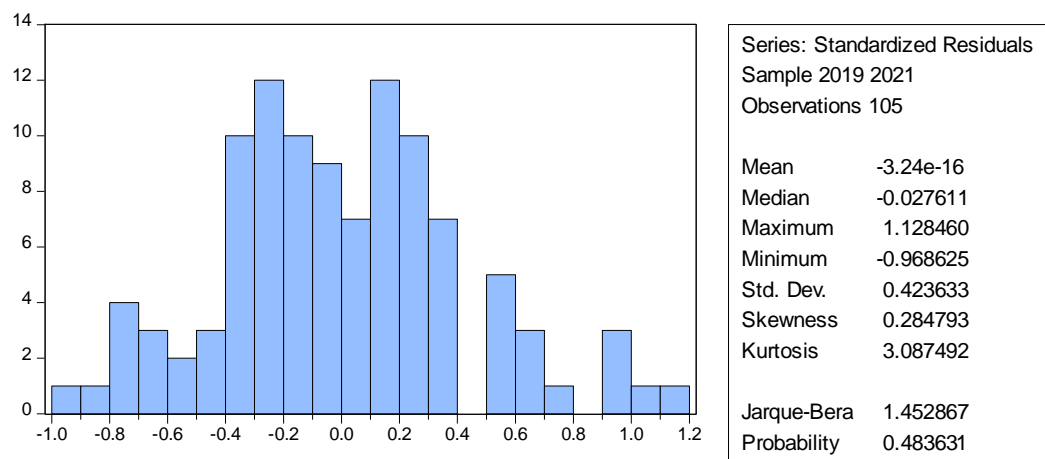
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	34.76677 (0.0000)	0.974647 (0.3235)	35.74142 (0.0000)
Honda	5.896335 (0.0000)	-0.987242 (0.8382)	3.471253 (0.0003)
King-Wu	5.896335 (0.0000)	-0.987242 (0.8382)	0.430352 (0.3335)
GHM	-- --	-- --	34.76677 (0.0000)

Lampiran 21: Hasil Uji Normalitas (Persamaan 1)



Lampiran 22: Hasil Uji Normalitas (Persamaan 2)



Lampiran 23: Hasil Uji Multikolinieritas (Persamaan 2)

	X	Z
X	1.000000	-0.007840
Z	-0.007840	1.000000

Lampiran 24: Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan 1)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.304649	Prob. F(2,31)	0.1166
Obs*R-squared	4.530431	Prob. Chi-Square(2)	0.1038

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/01/23 Time: 05:57

Sample: 1 35

Included observations: 35

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.012954	0.055146	-0.234904	0.8158
X	0.000653	0.002749	0.237354	0.8139
RESID(-1)	0.377319	0.180069	2.095414	0.0444
RESID(-2)	-0.184921	0.191166	-0.967334	0.3409
R-squared	0.129441	Mean dependent var		1.19E-18
Adjusted R-squared	0.045193	S.D. dependent var		0.027040
S.E. of regression	0.026422	Akaike info criterion		-4.322027
Sum squared resid	0.021642	Schwarz criterion		-4.144273
Log likelihood	79.63547	Hannan-Quinn criter.		-4.260666
F-statistic	1.536433	Durbin-Watson stat		1.971296
Prob(F-statistic)	0.224671			

Lampiran 25: Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan 2)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.728763	Prob. F(2,29)	0.0821
Obs*R-squared	5.385062	Prob. Chi-Square(2)	0.0677

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/01/23 Time: 05:58

Sample: 2 35

Included observations: 34

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.008007	0.062564	-0.127987	0.8990
D(X)	-0.000641	0.045833	-0.013987	0.9889
D(Z)	-1.139141	2.182023	-0.522057	0.6056
RESID(-1)	0.368336	0.183830	2.003680	0.0545
RESID(-2)	-0.326834	0.200554	-1.629651	0.1140
R-squared	0.158384	Mean dependent var		6.53E-18
Adjusted R-squared	0.042299	S.D. dependent var		0.369623
S.E. of regression	0.361721	Akaike info criterion		0.939165
Sum squared resid	3.794416	Schwarz criterion		1.163629
Log likelihood	-10.96580	Hannan-Quinn criter.		1.015714
F-statistic	1.364382	Durbin-Watson stat		1.886888
Prob(F-statistic)	0.270529			

Lampiran 26: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 1)

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.146230	Prob. F(2,32)	0.8645
Obs*R-squared	0.316981	Prob. Chi-Square(2)	0.8534
Scaled explained SS	0.155900	Prob. Chi-Square(2)	0.9250

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/01/23 Time: 05:56

Sample: 1 35

Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.008365	0.016840	-0.496738	0.6228
X^2	-2.38E-05	4.40E-05	-0.540759	0.5924
X	0.000932	0.001725	0.540473	0.5926
R-squared	0.009057	Mean dependent var		0.000710
Adjusted R-squared	-0.052877	S.D. dependent var		0.000758
S.E. of regression	0.000778	Akaike info criterion		-11.39831
Sum squared resid	1.94E-05	Schwarz criterion		-11.26499
Log likelihood	202.4704	Hannan-Quinn criter.		-11.35229
F-statistic	0.146230	Durbin-Watson stat		1.538123
Prob(F-statistic)	0.864533			

Lampiran 27: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 2)

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.923403	Prob. F(5,29)	0.4800
Obs*R-squared	4.806957	Prob. Chi-Square(5)	0.4399
Scaled explained SS	4.897760	Prob. Chi-Square(5)	0.4285

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/01/23 Time: 05:57

Sample: 1 35

Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.801676	8.528506	-0.914776	0.3679
X^2	0.003591	0.017584	0.204229	0.8396
X*Z	-2.687350	1.400823	-1.918408	0.0650
X	0.334907	0.742909	0.450805	0.6555
Z^2	-1.093254	71.28129	-0.015337	0.9879
Z	53.17214	30.04835	1.769553	0.0873

R-squared	0.137342	Mean dependent var	0.190940
Adjusted R-squared	-0.011393	S.D. dependent var	0.302474
S.E. of regression	0.304192	Akaike info criterion	0.612491
Sum squared resid	2.683455	Schwarz criterion	0.879123
Log likelihood	-4.718600	Hannan-Quinn criter.	0.704532
F-statistic	0.923403	Durbin-Watson stat	1.296240
Prob(F-statistic)	0.480018		

Lampiran 28: Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 1)

R-squared	0.054592	Mean dependent var	0.029759
Adjusted R-squared	0.045414	S.D. dependent var	0.011249
S.E. of regression	0.010991	Sum squared resid	0.012442
F-statistic	5.947722	Durbin-Watson stat	1.447868
Prob(F-statistic)	0.016447		

Lampiran 29: Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 2)

R-squared	0.058084	Mean dependent var	0.436072
Adjusted R-squared	0.039615	S.D. dependent var	0.275549
S.E. of regression	0.270036	Sum squared resid	7.437782
F-statistic	3.144941	Durbin-Watson stat	1.479073
Prob(F-statistic)	0.047274		

Lampiran 30: Hasil Uji F (Persamaan 1)

R-squared	0.054592	Mean dependent var	0.029759
Adjusted R-squared	0.045414	S.D. dependent var	0.011249
S.E. of regression	0.010991	Sum squared resid	0.012442
F-statistic	5.947722	Durbin-Watson stat	1.447868
Prob(F-statistic)	0.016447		

Lampiran 31: Hasil Uji F (Persamaan 2)

R-squared	0.058084	Mean dependent var	0.436072
Adjusted R-squared	0.039615	S.D. dependent var	0.275549
S.E. of regression	0.270036	Sum squared resid	7.437782
F-statistic	3.144941	Durbin-Watson stat	1.479073
Prob(F-statistic)	0.047274		

Lampiran 32: Hasil Uji t (Persamaan 1)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.097128	0.021640	4.488302	0.0000
X	0.002525	0.001033	2.444940	0.0162

Lampiran 33: Hasil Uji t (Persamaan 2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.142384	0.485781	2.351643	0.0206
X	-0.031852	0.021871	-1.456311	0.1484
Z	3.681407	1.658472	2.219758	0.0286

Lampiran 34:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agustina
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 28 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Trukan 02/01, Trukan, Pracimantoro
No. HP : 083866052568
Email : agustinagustus2001@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 01 Trukan 2007-2013
2. SMP N 2 Pracimantoro 2013-2016
3. SMA N 1 Pracimantoro 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019

Lampiran 35: Cek Plagiarisme

